

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA BUKIT PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh:

HELDO NOVIANDI

NPM:180113007



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA BUKIT PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh:

HELDO NOVIANDI

NPM:180113007

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

Kami Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Ditulis Oleh

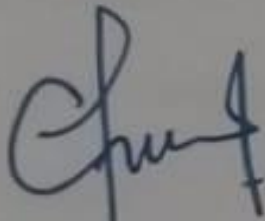
HELDO NOVIANDI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA BUKIT PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI

PEMBIMBING I



CHEZY WM VERMILA, SP., M.MA
NIDN. 1003118801

PEMBIMBING II



Ir. NARIMAN HADL, MM
NIDN. 1003016401

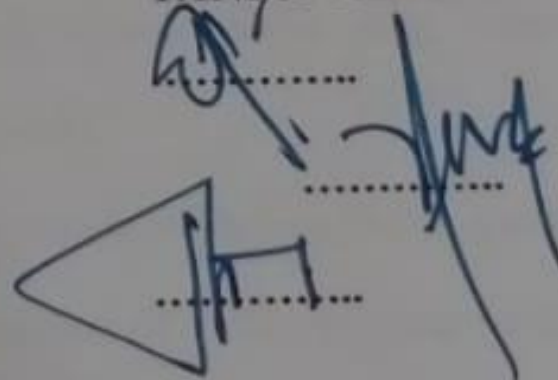
TIM PENGUJI NAMA

Ketua Seprido, S.Si., M.Si

Sekretaris Jamalludin, SP., M.MA

Anggota H. Mashadi, SP., M.Si

TANDA TANGAN



DEKAN

FAKULTAS PERTANIAN



SEPRIDO, S.Si., M.Si
NIDN. 1025098802

KETUA

PROGRAM STUDI



Ir. NARIMAN HADI, MM
NIDN. 1003016401

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Orangtua penulis, ayahanda tercinta Armis dan Ibunda tersayang Parida yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Segenap keluarga dan teman yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Seprido, S.Si., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Ir. Nariman Hadi, MM selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis

selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Chezy WM Vermila, SP., M.MA selaku dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf dan karyawan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
7. Seluruh petani padi sawah tadah hujan di Desa Bukit Pedusunan yang mau memberikan data kepada penulis di lapangan.
8. Untuk sahabat-sahabat tebaikku, Andes, Mega, Pindri, Ari, Devan, Alex, Randi, Yadi, Yovi, Irpanji dan masih banyak lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu, yang senantiasa banyak memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
9. Almamaterku tercinta Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 24 Oktober 2022
Penulis

Heldo Noviandi

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH TADAH HUJAN
DI DESA BUKIT PEDUSUNAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

HELDO NOVIANDI

Dibawah Bimbingan
Chezy Wm Vermila dan Nariman Hadi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2022

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui besar biaya dan pendapatan pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, dan untuk mengetahui nilai efisiensi pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang dianalisis secara manematik dengan analisis yang digunakan adalah biaya produksi, Pendapatan, dan efisiensi usaha. Total biaya sebesar Rp 1.791.469,- per produksi. Pendapatan kotor yang diperoleh dari usahatani padi sawah adalah sebesar Rp 2.492.316,- per produksi dan pendapatan bersih sebesar Rp 845.695,- per produksi. Rata-rata efisiensi usahatani padi sawah adalah sebesar 1,46, yang artinya apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,46, dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,46,- dan usaha dinyatakan layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : *Usahatani, Tadah Hujan, Pendapatan, Efisiensi*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”*.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I yaitu Ibu Chezy WM Vermila,SP.,M.MA dan Dosen Pembimbing II yaitu Ibu Ir. Nariman Hadi,MM yang telah banyak memberikan bimbingan,saran,pemikiran dan pengarahan yang bermanfaat. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Pertanian, Ketua Program Studi Agribisnis, Dosen Fakultas Pertanian, Staf Fakultas Pertanian, Orang tua dan rekan-rekan serta semua pihak yang telah memberikan semangat kepada penulis. Tidak ada yang dapat penulis berikan selain mengharapkan balasan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu Agribisnis di masa yang akan datang. Atas segala perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Teluk Kuantan, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Padi Sawah	8
2.2 Usahatani	9
2.3 Konsep Produksi.....	10
2.4 Konsep Biaya.....	11
2.4.1 Biaya Tetap	11
2.4.2 Biaya Penyusutan Peralatan	11
2.4.3 Biaya Tidak Tetap	12
2.4.4 Total Biaya	12
2.5 Konsep Pendapatan	13
2.5.1 Pendapatan Kotor	13
2.5.2 Pendapatan Bersih.....	14
2.5.3 Pendapatan Kerja Keluarga.....	14
2.6 Efisiensi Usaha (R/C Ratio)	14
2.7 Penelitian Terdahulu.....	15
2.8 Kerangka Pemikiran	17
III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	18
3.3 Jenis dan Sumber Data	18
3.4 Metode Analisis Data	19
3.4.1 Biaya Produksi	19
3.4.1.1 Biaya Tetap	19
3.4.1.2 Biaya Tidak Tetap.....	20
3.4.1.3 Total Biaya.....	21
3.4.2 Pendapatan	21
3.4.2.1 Pendapatan Kotor.....	21
3.4.2.2 Pendapatan Bersih.....	22
3.4.2.3 Pendapatan Kerja Keluarga.....	22

3.4.3 Efisiensi Usahatani.....	23
3.5 Konsep Operasional.....	23
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	25
4.1.1 Luas dan Batas Wilayah.....	25
4.1.2 Jumlah Penduduk Desa Bukit Pedusunan.....	25
4.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	26
4.2 Karakteristik Petani Padi Sawah	26
4.2.1 Umur Petani	27
4.2.2 Pendidikan Petani.....	28
4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani.....	28
4.2.4 Pengalaman Usaha Petani	29
4.3 Analisis Biaya.....	30
4.3.1 Biaya Tetap	30
4.3.2 Biaya Tidak Tetap	31
4.3.3 Total Biaya	32
4.4 Analisis Pendapatan.....	33
4.4.1 Pendapatan Kotor	33
4.4.2 Pendapatan Bersih.....	34
4.5 Analisis Efisiensi	35
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
DAFTAR LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pekerjaan Utama Penduduk Provinsi Riau	2
2. Produksi Tanaman Pangan di Provinsi Riau Tahun 2019-2021	3
3. Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021	3
4. Penelitian Terdahulu	15
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	26
6. Umur Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	27
7. Pendidikan Petani Padi Sawah	28
8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	29
9. Pengalaman Usaha Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	29
10. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	30
11. Biaya Tidak Tetap Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	31
12. Total Biaya Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	32
13. Pendapatan Kotor Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	34
14. Pendapatan Bersih Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	35
15. Efisiensi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Identitas Petani Padi Sawah Di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi	42
2. Biaya Tetap Peralatan Cangkul Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan	43
3. Biaya Tetap Peralatan Sabit Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan	44
4. Biaya Tetap Peralatan Tajak Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan	45
5. Biaya Tetap Peralatan Ember Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan	46
6. Biaya Tetap Peralatan Sprayer/Semprot Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan	47
7. Rekapitulasi Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan	48
8. Biaya Sarana Produksi Pestisida Gramoxone pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	49
9. Biaya Sarana Produksi Tali Rafiah pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	50
10. Biaya Sarana Produksi Pupuk Urea pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	51
11. Biaya Sarana Produksi Pupuk Kandang pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	52
12. Biaya Sarana Produksi Karung pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	53
13. Rekapitulasi Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	54
14. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Penyemaian pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	55
15. Biaya Tenaga Kerja Penyemaian pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	56
16. Biaya Tenaga Kerja Penyiraman Semai pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	57
17. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Usahatani Padi Sawah pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	58
18. Pengendalian Gulma Dengan Menggunakan Pestisida Gramoxone pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	59
19. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Dasar dengan Menggunakan Pupuk Kandang pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	60

20. Biaya Tenaga Kerja Pemasangan Tali Rafiah pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	61
21. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Dasar menggunakan Pupuk Kandang	62
22. Biaya Tenaga Kerja Penanaman pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	63
23. Biaya Tenaga Kerja Penyiangan Gulma pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	64
24. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Urea	65
25. Biaya Tenaga Kerja Panen	66
26. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	67
27. Rekapitulasi Biaya Tidak Tetap pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan.....	68
28. Total Biaya pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	69
29. Produksi dan Analisis Usahatani Padi Sawah pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan	70
30. Dokumentasi Penelitian	71

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian yang merupakan sektor unggulan di Negara agraris memiliki beberapa subsektor pendukung, salah satunya adalah subsektor tanaman pangan. Tanaman pangan menjadi sektor penting dalam pembangunan Indonesia seiring dengan ditetapkannya sasaran utama penguatan pasokan pangan dan diversifikasi konsumsi pangan pada pembangunan Indonesia periode 2014 hingga 2019 yaitu peningkatan ketersediaan pangan yang bersumber dari dalam negeri untuk komoditas barang pokok, antara lain padi, jagung, dan kedelai. Pentingnya peranan komoditas padi dalam perekonomian menjadi isu utama utama dalam mewujudkan swasembada beras (Bakari, 2019). Salah satu sektor pertanian yang berkembang di Indonesia adalah usahatani padi sawah yang meliputi kegiatan dalam produksi pertanian.

Usahatani adalah ilmu yang mengkaji tentang bagaimana metode yang digunakan oleh petani dalam menggunakan faktor-faktor produksi pertanian seperti manajemen, lahan, teknologi, pupuk, modal, tenaga kerja, benih, dan obat pembasmi penyakit dan hama tanaman dengan efektif, efisien dan berkelanjutan serta mengelola sumber daya, sehingga usaha tersebut dapat memberikan manfaat dan keuntungan semaksimal mungkin pada saat tertentu. Usahatani dikatakan efektif apabila dapat mengelola sumber daya alam yang tersedia dengan semaksimal mungkin, serta dikatakan efisien apabila petani memanfaatkan sumber daya alam tersebut agar mampu mendapatkan hasil yang lebih banyak. Sedikit banyaknya produksi yang diperoleh sangat tergantung dari faktor-faktor produksi (Zaman *et al.*, 2020).

Keberlanjutan suatu usahatani sangat ditentukan oleh pengelolaan usahatani yang dilakukan oleh petani sebagai manajer. Manajemen usahatani adalah kemampuan petani untuk merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan faktor-faktor produksi dengan sebaik-baiknya agar mampu memberikan produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan (Mamondol, 2016).

Tanaman padi merupakan komoditas strategis di banyak Negara dan lebih dari separuh penduduk dunia mengandalkan beras sebagai sumber karbohidrat. Bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, padi berfungsi sebagai makanan pokok di Indonesia. Oleh karena itu, upaya peningkatan produksi komoditas pangan penting untuk mendapat prioritas yang tinggi (Patti *et al.*, 2018).

Provinsi Riau merupakan salah satu Provinsi yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Untuk lebih jelasnya, pekerjaan utama penduduk di Provinsi Riau dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pekerjaan Utama Penduduk Provinsi Riau

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.215.318
2	Perdagangan Besar dan Eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	586.184
3	Industri Pengolahan	257.595
4	Jasa Pendidikan	195.854
5	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	186.284

Sumber: (BPS Provinsi Riau, 2022)

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dilihat bahwa penduduk dengan profesi di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan pekerjaan utama masyarakat Provinsi Riau. Salah satu komoditi pertanian yang banyak dibudidayakan di Provinsi Riau adalah tanaman padi. Hal ini dapat dilihat dari

produksi padi di Provinsi Riau yang tinggi. Untuk lebih jelasnya, produksi padi di Provinsi Riau dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Tanaman Pangan di Provinsi Riau Tahun 2019-2021

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Persentase %
1	2019	63.142,04	230.873,97	33,08
2	2020	64.733,13	243.685,04	34,91
3	2021	55.536,77	223.399,47	32,01
Jumlah		183.411,94	697.958,48	100,00

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2021)

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat dilihat bahwa produksi padi di provinsi Riau tahun 2019-2021 adalah sebesar 697.958,48 ton. Produksi padi tahun 2020 hingga 2021 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang memilih menanam tanaman kelapa sawit dari pada menanam tanaman padi. Selain itu banyaknya lahan padi yang dijadikan pemukiman dan perumahan.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Riau yang sebagian penduduknya yang melakukan usahatani padi sawah. Hal ini dapat dilihat pada produksi padi tahun 2021 merupakan produksi tertinggi jika dibandingkan dengan tanaman pangan lainnya. Untuk lebih jelasnya, produksi tanaman pangan di Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 3. Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021

No	Jenis Tanaman Pangan	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Padi	5.481,44	18.694,82	3,41
2	Jagung	343,10	1.374,12	4,01
3	Ubi Kayu	185,30	1.871,53	10,10
4	Ubi Jalar	1,20	9,20	7,67
5	Kacang Tanah	55,70	76,31	1,37
6	Kedelai	69,00	83,49	1,21
7	Kacang Hijau	4,20	4,79	1,14

Sumber : (BPS Kuantan Singingi, 2022)

Berdasarkan Tabel 2, maka dapat dilihat bahwa padi merupakan produksi tanaman pangan tertinggi di Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah produksi sebanyak 18.694,82 ton pada tahun 2021. Melihat produksi tersebut, maka tanaman padi merupakan komoditas utama yang banyak di budidayakan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Kecamatan Kuantan Mudik merupakan salah satu Kecamatan yang Berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi sawah. Salah satu usahatani padi sawah yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi adalah usahatani padi sawah yang berada di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi.

Masalah yang dihadapi oleh petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan adalah benih yang digunakan belum menggunakan benih unggul, sehingga produksi gabah kering padi masih rendah. Selain itu, harga pupuk yang digunakan petani yang mahal sehingga petani belum mampu membeli pupuk sesuai dengan kebutuhan.

Penggunaan teknologi yang rendah juga menjadi penghambat dalam melakukan usahatani padi sawah, hal ini dikarenakan sebagian besar pekerjaan masih menggunakan tenaga manual. Seperti proses pengolahan lahan dan penanaman yang masih menggunakan tenaga manusia sehingga proses pengolahan lahan dan penanaman menjadi lama.

Usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan secara keseluruhan adalah padi sawah tadah hujan. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari Kantor

Desa Bukit Pedusunan yang menerangkan bahwa keseluruhan padi sawah yang ditanam adalah tadah hujan dengan luas lahan seluas 150 Ha.

Tidak adanya saluran irigasi menjadi kendala dalam usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, hal ini dikarenakan jika memasuki musim kemarau, maka lahan padi akan menjadi kering sehingga tanaman padi akan layu dan mudah mati.

Masalah lain yang dihadapi petani adalah cuaca di Kabupaten Kuantan Singingi yang sering hujan, mengakibatkan lahan padi sawah yang terendam banjir, sehingga tanaman padi terendam dan menyebabkan beberapa tanaman padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi menjadi sering gagal panen. Menurut BPS Kuantan Singingi (2021), rata-rata hari hujan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi adalah 11 hari hujan setiap bulannya pada tahun 2021.

Melihat uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah biaya dan pendapatan pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi?.
2. Seberapa besarkah nilai efisiensi pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar biaya dan pendapatan pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui nilai efisiensi pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini untuk menambah wawasan pemikiran tentang menganalisis pendapatan usahatani padi sawah.
2. Bagi petani padi sawah, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dan masukan agar meningkatkan pendapatan petani padi sawah.
3. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah bahan informasi yang berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
4. Bagi pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran untuk pengambilan keputusan tentang usahatani padi sawah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah petani yang tergabung dengan kelompok tani yang berada di Desa Bukit Pedusunan. Data yang diambil pada

penelitian ini adalah data bulan Mei 2022. Petani yang diteliti adalah yang menanam padi sawah dengan sistem tadah hujan. Sampel yang diambil adalah sebanyak 32 orang petani. Produksi padi sawah adalah gabah kering.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Padi Sawah

Tanaman padi (*Oryza sativa*, *sp*) termasuk kelompok tanaman pangan yang sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Sampai saat ini, lebih dari 50% produksi padi nasional berasal dari areal sawah di Pulau Jawa. Sehingga apabila terjadi penurunan tingkat produksi dan produktivitas padi di Jawa secara drastis, maka dapat mempengaruhi ketersediaan beras nasional dan akan berdampak negatif terhadap sektor-sektor lainnya (Wahyunto *et al.*, 2006).

Padi adalah salah satu tanaman yang sangat penting karena berbagai sumber makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Terdapat beberapa proses tahapan padi atau gabah menjadi beras. Tahapan tersebut dimulai dari pemanenan, perontokan, pengeringan dan penggilingan. Proses tahapan ini tentu mengalami beberapa kendala, salah satunya adalah proses pengeringan. Pada proses pengeringan ini, para petani pada umumnya menggunakan energi panas matahari untuk mengeringkan gabah. Hal ini tentu membutuhkan waktu beberapa hari tergantung dari intensitas energi panas matahari pada daerah tersebut (Kumalasari *et al.*, 2017).

Penggunaan varietas unggul merupakan salah satu teknologi budidaya yang paling murah untuk meningkatkan produksi tanaman. Varietas memegang peranan yang paling menonjol, baik kontribusinya terhadap peningkatan hasil per satuan luas maupun sebagai salah satu komponen utama dalam pengendalian hama dan penyakit (Sujitno *et al.*, 2011).

Varietas lokal padi pasang surut termasuk golongan padi peka fotoperiod hari pendek. Hal ini berarti bahwa varietas tersebut hanya akan berbunga pada musim tertentu saja, yaitu ketika penyinaran matahari berlangsung lebih pendek daripada periode panjang hari kritisnya (Khairullah, 2019).

2.2 Usahatani

Usahatani pada dasarnya adalah proses pengorganisasian alam, lahan, tenaga kerja dan modal untuk menghasilkan output pertanian. Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatani meningkat (Rahim & Hastuti, 2007).

Usahatani adalah himpunan dari sumber – sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, perbaikan – perbaikan yang telah dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan – bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya (Mubyarto, 1989).

Usahatani adalah segala bentuk pengorganisasian dan pengelolaan aset serta tata cara yang dilakukan dalam bidang pertanian dengan tujuan untuk menambah kesejahteraan dan memperbaiki taraf kehidupan petani. Ilmu usahatani juga didefinisikan sebagai ilmu mengenai cara petani mendapatkan kesejahteraan (keuntungan). Jadi ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari mengalokasikan sumber daya yang dimiliki oleh petani agar berjalan secara efektif dan efisien dan memanfaatkan sumber daya tersebut agar memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya (Purba, 2020).

Usahatani padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan, oleh karenanya perlu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi secara efisien. Penggunaan faktor produksi yang tidak efisien dalam usahatani padi sawah akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya dan pada akhirnya mengurangi pendapatan petani. Bagi petani kegiatan usahatani yang dilakukan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi bagaimana menaikkan pendapatan melalui pemanfaatan penggunaan faktor produksi, karena sering terjadi penambahan faktor produksi tidak memberikan pendapatan yang diharapkan oleh petani (Imdadurrohman *et al.*, 2022).

2.3 Konsep Produksi

Produksi mempunyai ragam batasan dari ahli. Produksi dapat diartikan yaitu penghasil sejumlah output. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan produk baik berupa barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen (Mahendra, 2019).

Dalam proses produksi pasti akan membutuhkan beberapa faktor yang saling mendukung satu sama lain, yakni media atau instrumen untuk melakukan proses produksi. Faktor-faktor seperti tenaga kerja, modal, sumber daya alam, keterampilan dan teknologi yang dibutuhkan. Keterkaitan faktor produksi tersebut akan menimbulkan kerangka yang sistematis yang nantinya akan dikenal dengan fungsi produksi. Suatu produk akan diterima di kalangan masyarakat, jika produk yang dihasilkan tersebut memiliki nilai tambah. Hal ini tentu saja akan menghasilkan tercapainya tujuan supaya perilaku ekonomi dapat efektif dan efisien dan tidak timbul perilaku pemorosan dalam proses produksi (Wati, 2021).

2.4 Konsep Biaya

Biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi untuk memperoleh aktiva, dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi, dimana pengorbanan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu dan memperoleh manfaat untuk masa yang akan datang (Winarso, 2014).

2.4.1 Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya relatif tetap, dan terus dikeluarkan meskipun tingkat produksi usahatani tinggi ataupun rendah, dengan kata lain jumlah biaya tetap tidak tergantung pada besarnya tingkat produksi (Soekartawi, 2006).

Biaya tetap ialah biaya yang tidak akan bertambah ataupun berkurang dalam hubungannya dengan aktivitas (volume produksi) apapun dalam rentang waktu yang relevan, akan tetapi biaya tersebut harus terus dibayar perusahaan secara berulang, bahkan jika tidak terjadi aktivitas bisnis (Surriani, 2021).

Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang jumlah totalnya tetap atau konstan dalam batas batas volume kegiatan tertentu. Biaya tetap per satuan besarnya berbanding proporsional dengan perubahan volume kegiatan. (Toliu, 2019).

2.4.2 Biaya Penyusutan Peralatan

Penyusutan peralatan adalah berkurangnya nilai suatu alat setelah digunakan dalam proses produksi. Untuk menghitung penyusutan peralatan

digunakan metode garis lurus / *Stright Line Method* dengan rumus : (Soekartawi, 2006)

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{nilai awal} - \text{nilai akhir}}{\text{umur ekonomis}}$$

Keterangan :

Nilai awal = Harga beli alat produksi awal tahun usaha (Rp/unit)

Nilai akhir = Harga jual alat produksi akhir (Rp/unit)

Nilai ekonomis = Lamanya alat produksi digunakan (tahun)

2.4.3 Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan habis dalam satu kali proses produksi (Saadudin *et al.*, 2017).

Biaya variabel adalah biaya-biaya yang totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya biaya variabel adalah bahan baku, biaya tenaga kerja langsung (Mulyadi, 2007). Menurut Kartika & Sunarka (2019) Biaya variabel (*variable cost*) yaitu biaya yang secara total berubah secaraproporsional dengan perubahan dalam tingkat aktivitas.

2.4.4 Total Biaya

Biaya total merupakan biaya keseluruhan yang digunakan untuk menghasilkan output tertentu, biaya tetap merupakan biaya yang tidak akan berubah meskipun tingkat output berubah, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang akan berubah apabila tingkat output berubah ((Joesron *et al.*, 2003).

Biaya total (*total cost*) adalah jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel (Putri *et al.*, 2019). Secara sistematis total biaya dapat ditulis sebagai berikut: (Gasperz & Vincent, 2001).

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC (*Total Cost*) : Biaya Tetap (Rp)
TFC (*Total Fixed Cost*) : Biaya Tetap (Rp)
TVC (*Total Variable Cost*) : Biaya Tidak Tetap (Rp)

2.5 Konsep Pendapatan

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan. Karena dengan adanya pendapatan, suatu perusahaan dapat tetap berjalan. Pendapatan dalam suatu perusahaan dapat dikatakan tidak menentu setiap periodenya. Maka dari itu diperlukan suatu perhitungan untuk meramalkan pendapatan suatu perusahaan setiap periodenya (Maricar, 2019).

Waktu kerja yang dicurahkan oleh petani, istri, anak dan tenaga buruh terhadap satu usaha akan menghasilkan pendapatan. Pendapatan merupakan total penerimaan yang sudah dikurangi dengan biaya produksi selama satu tahun. Oleh karena itu pendapatan merupakan hasil yang diterima oleh petani dan keluarganya karena telah mencurahkan waktunya terhadap suatu usaha (Diniyati & Achmad, 2018).

2.5.1 Pendapatan Kotor

pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan satuan berat pada saat pemungutan-pemungutan hasil (Siboro, 2020).

Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Firdausa & Arianti, 2013).

Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omset penjualan. Besarnya pendapatan kotor ini akan berpengaruh langsung dengan pendapatan bersih per hari (Ardiansyah, 2016).

2.5.2 Pendapatan Bersih

Laba atau pendapatan bersih merupakan selisih antara pendapatan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu harga jual produk, biaya dan volume penjualan (Aulia, 2018).

Pendapatan bersih usaha adalah selisih antara penerimaan yang diperoleh dari usaha dengan semua biaya untuk mengusahakan usaha. Untuk menghitung pendapatan bersih dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Soekartawi, 2003)

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan bersih / keuntungan (Rp)
TR (*Total Revenue*) = Total penerimaan (Rp)
TC (*Total Cost*) = Total biaya (Rp)

2.5.3 Pendapatan Kerja Keluarga

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi (Mesra, 2019).

2.6 Efisiensi Usaha (R/C Ratio)

Analisis Return Cost (R/C) ratio merupakan perbandingan (ratio atau nisbah) antara penerimaan (*revenue*) dengan biaya (*cost*). (Kumalasari *et al.*,

2017). Untuk menghitung nilai efisiensi dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RCR = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

RCR : *Return Cost Ratio*

TR : *Total Revenue*

TC : *Total Cost*

Kriteria :

R/C > 1, Usahatani menguntungkan

R/C < 1, Usahatani merugikan

R/C =1, Usahatani Impas

2.7 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu, penulis mencantumkan penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis dan menggunakan metode yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian terdahulu pada penelitian dapat dilihat pada

Tabel 4 :

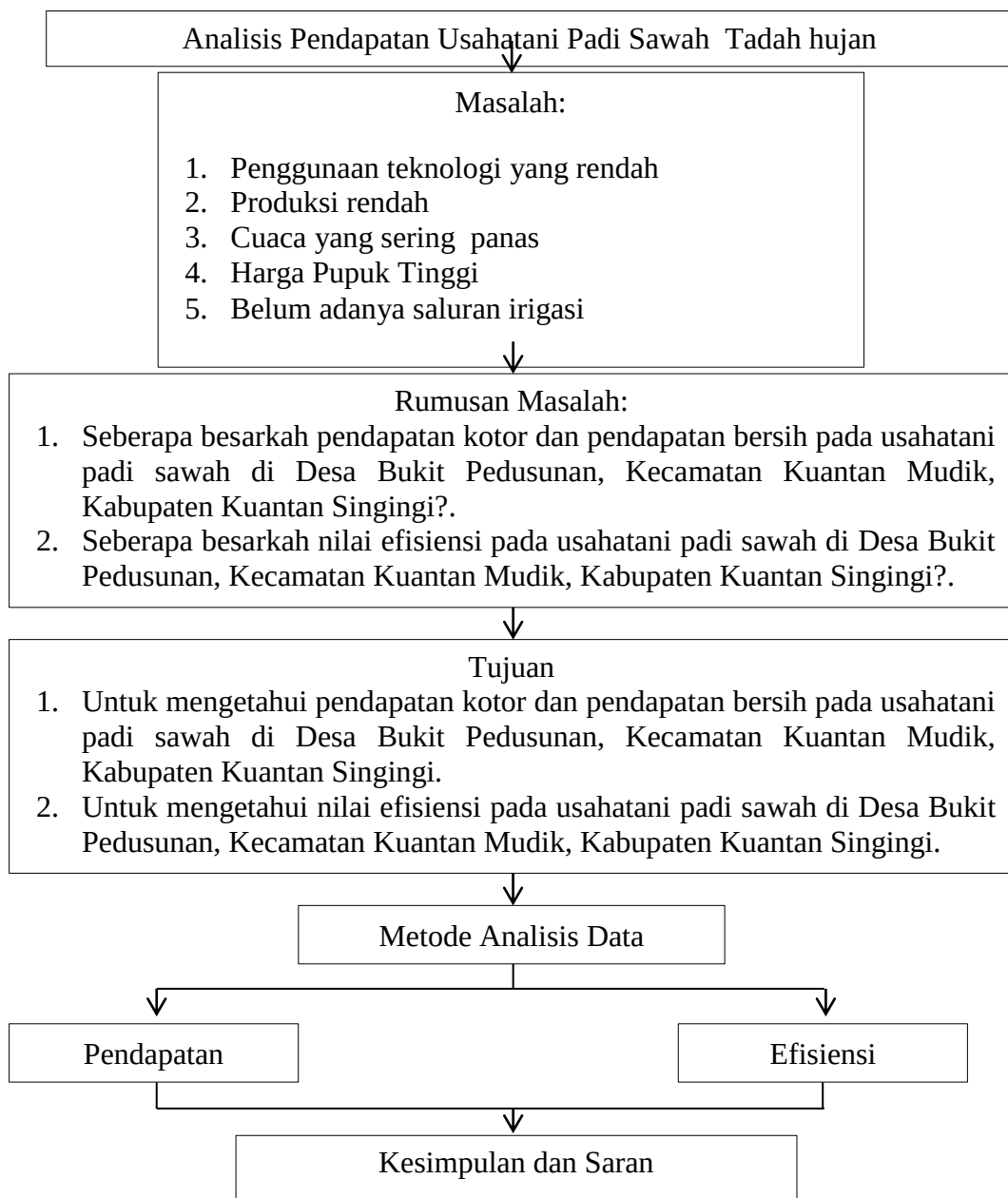
Tabel 4. Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Yulia, Vermila, dan Susanto (2022)	Analisis Pendapatan Padi Unggul pada lahan Sawah Tadah Hujan	Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis biaya, pendapatan dan efisiensi usahatani	Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata total biaya / luas garapan pada usahatani padi sawah adalah Rp4.330.077. Rata-rata total biaya /Hektar sebesar Rp 7.566.075 Pendapatan kotor /luas garapan sebesar Rp 3.369.909. pendapatan kotor /Hektar sebesar Rp 34.706.667 dan pendapatan bersih

				/luas garapan sebesar Rp -960.168. Pendapatan bersih /Hektar sebesar Rp 7.140.591. Nilai efisiensi usahatani /luas garapan padi sawah di Desa Bandar Alai Kari yaitu sebesar 0,78.
2	Imdadurrohman, Pingkan, dan Howara (2022)	Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Margapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong	Analisis yang digunakan adalah Analisi Pendapatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya yaitu sebesar Rp.10.220.186/1,13ha/MT atau Rp.9.054.124/ha/MT dengan rata-rata penerimaan usahatani padi sawah sebesar Rp.21.471..273/1,13ha/MT atau Rp.19.021.530/ha/MT dengan jumlah rata-rata produksi sebesar 2.982kg/1,13ha/MT atau 2.642kg/ha/MT dan harga yang berlaku di tingkat petani sebesar Rp.7.200/kg. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah di Desa Margapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Motong adalah sebesar Rp 11.251.087/1,13 ha/MT atau Rp.9.967.406/ha/MT.
3	Sari, Supartiningsih, Sjah, Maryati, dan Wuryantoro (2022)	Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat	Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan usahatani	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan sebesar Rp12.664.166,67, total biaya sebesar Rp 5.649.200,93, dan pendapatan bersih sebesar Rp 7.014.965,74.

2.8 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan di Usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan. Malah yang dihadapi petani adalah penggunaan teknologi yang rendah, produksi rendah, harga pupuk mahal, dan belum adanya saluran irigasi. Untuk lebih jelasnya, inti dari penelitian ini dapat dilihat pada kerangka pemikiran pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan penelitian telah dilakukan di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Penentuan lokasi penelitian secara acak, dengan alasan di Desa Bukit Pedusunan merupakan desa yang banyak melakukan usahatani padi sawah di Kecamatan Kuantan Mudik.

Waktu penelitian direncanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan April hingga September 2022 yang terdiri dari pembuatan usulan penelitian, seminar usulan penelitian, survey dan pengambilan data, pembuatan laporan hasil penelitian, seminar hasil penelitian, hingga komprehensif.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah petani padi sawah yang tergabung dengan kelompok tani di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi adalah berjumlah 115 orang. Maka dari itu penulis menggunakan metode pengambilan sampel yaitu metode *Simpel Random Sampling*.

Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 % dari jumlah populasi petani padi sawah. Jumlah sampel yang digunakan penulis adalah berjumlah 34 orang petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpul berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari pelaku usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, yang diambil adalah karakteristik responden yang meliputi,

nama, usia, pendidikan, tanggungan keluarga, produksi dan biaya produksi, harga produksi dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait, yaitu Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi dan Kantor Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang dianalisis secara manematik dengan analisis yang digunakan adalah biaya produksi, Pendapatan, dan efisiensi usaha.

3.4.1 Biaya Produksi

Biaya produksi adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya terdiri dari biaya tetap (penyusutan peralatan), biaya tidak tetap (pupuk, pestisida , dan tenaga kerja)

3.4.1.1 Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Rumus untuk menghitung biaya tetap adalah sebagai berikut : (Tunggal, 1993).

$$TFC = Fx_1 + Fx_2 + + Fx_n$$

$$TFC = Fx_1 + Fx_2 + Fx_3 + Fx_4 + Fx_5$$

Keterangan :

TFC : Total Biaya Tetap
Fx₁ : Biaya Tetap Cangkul
Fx₂ : Biaya Tetap Sabit
Fx₃ : Biaya Tetap Semprot
Fx₄ : Biaya Tetap Tajak
Fx₅ : Biaya Tetap Ember

3.4.1.1.1 Biaya Penyusutan Peralatan

Biaya penyusutan peralatan adalah biaya yang dikeluarkan oleh peralatan yang digunakan pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi seperti biaya perawatan alat. Untuk menghitung biaya penyusutan peralatan dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Ibrahim, 2003).

$$P = \frac{NB - NS}{UE}$$

Keterangan :

P : Nilai penyusutan (Rp/produksi)
NB : Nilai Beli (Rp)
NS : Nilai Sisa (20% dari nilai beli alat) (Rp)
UE : Umur Ekonomis Aset (Modal)

3.4.1.2 Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap adalah biaya yang dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Rumus untuk menghitung biaya tidak tetap dapat menggunakan rumus sebagai berikut : (Guan *et al.*, 2009).

$$TVC = X_1 \cdot Px_1 + X_2 \cdot Px_2 + \dots + X_n \cdot Px_n$$

$$TVC = X_1 \cdot Px_1 + X_2 \cdot Px_2 + X_3 \cdot Px_3 + X_4 \cdot Px_4 + X_5 \cdot Px_5$$

Keterangan:

X₁ : Volume Pestisida Gramoxone (liter)
Px₁ : Harga Gramoxone (Rp/liter)
X₂ : Volume Tali Rafiah (unit)

- P_{X_2} : Harga Tali Rafiah (Rp/unit)
 X_3 : Volume Pupuk urea (Kg/produksi/periode tanam)
 P_{X_3} : Harga Pupuk urea (Rp/kg)
 X_4 : Volume Pupuk kandang (Kg/produksi/periode tanam)
 P_{X_4} : Harga Pupuk kandang (Rp/kg)
 X_5 : Volume Karung (helai/produksi/periode tanam)
 P_{X_5} : Harga Karung (Rp/helai)

3.4.1.3 Total Biaya

Total biaya merupakan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi yaitu penjumlahan biaya tetap dan biaya tidak tetap. Untuk menghitung total biaya dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

- TC : *Total Cost* (Rp/ luas tanam/periode tanam)
 TFC : *Total Fix Cost* (Rp/ luas tanam/periode tanam)
 TVC : *Total Variable Cost* (Rp/ luas tanam/periode tanam)

3.4.2 Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Pada penelitian ini, pendapatan terdiri dari pendapatan kotor/penerimaan, pendapatan bersih/keuntungan, dan pendapatan kerja keluarga pada usahatani padi sawah.

3.4.2.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah perkalian antara produksi padi dengan harga padi di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk menghitung pendapatan kotor pada usahatani padi sawah dapat menggunakan rumus sebagai berikut : (Soekartawi, 2003).

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan :

TR : Penerimaan (Rp/produksi)
Y : Total penjualan (kg/produksi)
Py : Harga produksi (Rp/kg)

3.4.2.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih merupakan selisih antara penerimaan dengan dengan semua biaya produksi. Dapat dirumuskan sebagai berikut : (Saputra *et al.*, 2019).

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = y.P_y - (TFC + TVC)$$

dimana :

π = Pendapatan Bersih (Rp/produksi)
TR = Total Revenue (Rp/produksi)
TC = Total Cost (Rp/produksi)
Y = Jumlah produksi (Kg/produksi)
Py = Harga (Rp/Kg)

3.4.2.3 Pendapatan Kerja Keluarga

Pendapatan kerja keluarga adalah uang yang diterima oleh keluarga usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Untuk menghitung nilai pendapatan kerja keluarga dapat menggunakan rumus sebagai berikut: (Hermanto, 1991)

$$PKK = \pi + K + D$$

Keterangan:

PKK = Pendapatan Kerja Keluarga (Rp/produksi)
 π = Pendapatan Bersih (Rp/produksi)
K = Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga (Rp/produksi)
D = Nilai Sisa Penyusutan Peralatan (Rp/produksi)

3.4.3 Efisiensi Usahatani

Efisiensi usaha adalah perbandingan antara total penerimaan usaha dengan total biaya produksi yang dikeluarkan pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Rumus untuk menghitung efisiensi usaha dapat menggunakan rumus sebagai berikut : (Soekartawi, 1995). Untuk menghitung nilai efisiensi dapat menggunakan rumus sebagai berikut : (Soekartawi, 2001)

$$RCR = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

RCR (<i>Return Cost Ratio</i>)	= Efisiensi Usahatani padi Sawah
TR (<i>Total Revenue</i>)	= Pendapatan Kotor (Rp/produksi)
TC (<i>Total Cost</i>)	= Total Biaya (Rp/produksi)

3.5 Konsep Operasional

1. Usahatani adalah kegiatan untuk memanfaatkan lahan menjadi lahan pertanian di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Petani padi sawah adalah orang yang terlibat langsung dalam melakukan budidaya padi sawah di Desa Bukit Pedusunan.
3. Biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan dalam usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan (Rp/luas tanam/periode produksi).
4. Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi padi sawah (Rp/luas tanam/periode produksi).
5. Biaya tidak tetap adalah biaya yang dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi padi sawah ((Rp/luas tanam/periode produksi).

6. Total biaya adalah penjumlahan antara biaya tetap dan biaya tidak tetap (Rp/luas tanam/periode produksi).
7. Produksi adalah produk yang dihasilkan oleh usahatani padi sawah yaitu gabah kering (Rp/luas tanam/periode produksi).
8. Harga adalah nilai beli produk gabah kering padi di Desa Bukit Pedusunan (Rp/luas tanam/periode produksi).
9. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh petani dalam melakukan usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan (Rp/luas tanam/periode produksi).
10. Pendapatan kotor adalah hasil perkalian antara produksi dan harga produksi padi sawah (Rp/luas tanam/periode produksi).
11. Pendapatan bersih adalah selisih antara pendapatan kotor dengan pendapatan bersih pada usahatani padi sawah (Rp/luas tanam/periode produksi).
12. Efisiensi adalah hasil pembagian antara pendapatan kotor dan total biaya produksi padi sawah di Desa Bukit Pedusunan (Rp/luas tanam/periode produksi).

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Gambaran umum wilayah penelitian terdiri dari luas dan batas Desa Bukit Pedusunan, jumlah penduduk desa, jumlah penduduk berdasarkan pendidikan, dan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

4.1.1 Luas dan Batas Wilayah

Desa Bukit Pedusunan merupakan salah satu desa dari 24 desa dan satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan luas wilayah 18 Km² yang berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Koto Gunung, Kecamatan Gunung Toar.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Luai, Kecamatan Kuantan Mudik.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Teluk Beringin, Kecamatan Gunung Toar.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pebaun, Kecamatan Kuantan Mudi.

4.1.2 Jumlah Penduduk Desa Bukit Pedusunan

Jumlah penduduk Desa Bukit Pedusunan adalah 1.414 jiwa dengan 601 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 813 orang berjenis kelamin perempuan yang tersebar di dua Dusun di Desa Bukit Pedusunan. Jumlah kepala keluarga berjumlah 320 kepala keluarga.

4.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Sebagian besar penduduk di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi adalah berprofesi sebagai petani. Selain itu penduduk Desa Bukit Pedusunan juga bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sebagai supir, swasta, dan Ibu Rumah Tangga. Untuk lebih jelasnya, mata pencarian penduduk Desa Bukit Pedusunan dapat dilihat Pada Tabel 4.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Mata Pencarian	Jumlah	Persentase %
1	Petani	357	25,25
2	Buruh Tani	57	4,03
3	Pegawai Negeri Sipil	43	3,04
4	Pengrajin Industri Rumah Tangga	40	2,83
5	Pedagang	44	3,11
6	Peternak	7	0,50
7	Nelayan/Kerambah	5	0,35
8	Lainnya (Sebutkan), Sopir, Swasta, IRT	368	26,03
9	Tidak/ Belum Bekerja	493	34,87
Jumlah Total Penduduk		1.414	100

Sumber : Kantor Desa Bukit Pedusunan, 2022

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat dilihat bahwa jumlah penduduk tertinggi berdasarkan mata pencarian adalah penduduk yang tidak atau belum bekerja yaitu sebanyak 493 orang atau 34,87 % dari jumlah penduduk. Hal ini dikarenakan, masih banyaknya penduduk yang masih sekolah, sehingga belum mampu untuk bekerja.

4.2 Karakteristik Petani Padi Sawah

Karakteristik merupakan ciri atau karakteristik alamiah yang melekat pada diri seseorang yang meliputi umur, tingkat pendidikan, luas lahan, dan pengalaman yang dimiliki untuk berusaha tani (Burano & Siska, 2019).

Karakteristik pada usaha tani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi meliputi : umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pengalaman usaha.

4.2.1 Umur Petani

Usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu (Nuswantari, 1998). Umur petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Umur Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Rentang Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase %
1	31-47	14	41,18
2	48-64	17	50,00
3	65-80	3	8,82
Jumlah		34	100

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6, maka dapat dilihat bahwa jumlah petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan adalah sebanyak 34 orang. Jumlah petani padi sawah terbanyak terletak pada rentang usia 48 hingga 64 tahun berjumlah 17 orang atau 50,00 % dari jumlah petani pada usahatani padi sawah. Jumlah terendah terletak pada penduduk dengan rentang umur 65 hingga 80 tahun sebesar 3 orang atau 8,82 % dari jumlah petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan. Sedangkan petani dengan rentang umur 31 hingga 47 tahun adalah sebanyak 14 orang atau 41,18 % dari jumlah petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.2.2 Pendidikan Petani

Pendidikan petani di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pendidikan Petani Padi Sawah

No	Rentang Pendidikan (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase %
1	6	12	35,29
2	9	9	26,47
3	12	13	38,24
Jumlah		34	100

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 7, maka dapat dilihat bahwa jumlah petani tertinggi dengan rentang pendidikan terletak pada petani dengan pendidikan 6 tahun atau tingkat sekolah dasar berjumlah 12 orang atau 35,29 % dari jumlah petni padi sawah di Desa Bukit Pedusunan. Jumlah petani terendah berdasarkan pendidikan adalah petani dengan pendidikan 9 tahun atau tingkat SLTP yaitu sebanyak 9 orag atau 26,47 % dari jumlah petani di Desa Bukit Pedusunan. Sedangkan jumlah petani dengan rentang pendidikan 12 tahun atau tingkat SLTA adalah sebanyak 13 orang atau 38,24 % dari jumlah petani di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuatan Singingi.

4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani

Tanggungan keluarga merupakan orang yang tinggal dengan keluarga petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan yang biaya hidupnya masih ditanggung oleh petani. Jumlah tanggungan keluarga petani di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)	Jumlah Petani (orang)	Persentase %
1	1-2	9	26,47
2	3-4	21	61,76
3	5-6	4	11,76
Jumlah		34	100

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8, maka dapat dilihat bahwa petani dengan jumlah tanggungan keluarga tertinggi terletak pada tanggungan keluarga 3 sampai 4 orang yaitu sebanyak 21 orang petani atau 61,76 % dari jumlah petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan. Petani dengan jumlah tanggungan keluarga terendah terletak pada tanggungan keluarga 5 hingga 6 orang yaitu sebanyak 4 orang petani atau 11,76 % dari jumlah petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, sedangkan jumlah petani dengan jumlah tanggungan keluarga 1 hingga 2 orang berjumlah 9 orang petani atau 26,47 % dari jumlah petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.2.4 Pengalaman Usaha Petani

Pengalaman usaha petani dalam menjalankan usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pengalaman Usaha Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Rentang Pengalaman Usaha (tahun)	Jumlah Petani (orang)	Persentase %
1	≤ 15	17	50,00
2	16-30	16	47,06
3	≥31	1	2,94
Jumlah		34	100

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9, maka dapat dilihat bahwa jumlah petani dengan rentang pengalaman usaha tertinggi terletak pada petani dengan pengalaman dibawah 15 tahun yaitu berjumlah 17 orang petani atau 50,00 % dari jumlah petani di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Petani dengan pengalaman usaha terendah terletak pada rentang diatas 31 tahun tau sebanyak 1 orang petani atau 2,94 % dari jumlah petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, sedangkan petani dengan pengalaman usaha 16 hingga 30 tahun adalah sebanyak 16 orang petani atau 47,06 % dari jumlah petai di Desa Bukit Pedusunan.

4.3 Analisis Biaya

Biaya adalah uang yang dikeluarkan dalam usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Biaya terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

4.3.1 Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh produksi yang berarti meskipun petani tidak menanam padi sawah, namun biaya tetap dikeluarkan. Biaya tetap meliputi peralatan cangkul, sabit, ember, karung, dan sprayer/semprot. Untuk lebih jelasnya, biaya tetap dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Jenis Peralatan	Biaya (Rp/ Produksi)	Persentase %
1	Cangkul	34.235	30,39
2	Sabit	14.686	13,04
3	Tajak	10.647	9,45
4	Ember	14.627	12,98
5	Sprayer/Semprot	38.471	34,15
Jumlah		112.667	100

Berdasarkan Tabel 10, maka dapat dilihat bahwa jumlah biaya tetap pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan adalah sebesar Rp 112.667,- per produksi. Biaya tertinggi terletak pada biaya sprayer/ semprot yaitu sebesar Rp 38.471,- atau 34,15 % dari jumlah biaya tetap. Tingginya biaya sprayer/semprot dikarenakan harga sprayer rata-rata Rp 241.719,- per unit. Sedangkan usia ekonomis selama 5 tahun pemakaian.

Biaya terendah terletak pada biayaajak dengan rata-rata sebesar Rp 10.647,- atau 9,45% dari jumlah biaya tetap. Biaya cangkul sebesar Rp 34.235,- atau 30,39 % dari jumlah biaya tetap. Biaya sabit sebesar Rp 14.686,- atau 13,04 % dari jumlah biaya tetap. Biaya ember sebesar Rp 14.627,- atau 12,98 % dari jumlah biaya tetap pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.3.2 Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap adalah biaya yang dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi. Apabila usahatani padi sawah tidak melakukan produksi, maka biaya tidak tetap tidak dikeluarkan. Untuk lebih jelasnya, biaya tidak tetap dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Biaya Tidak Tetap Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp/produksi)	Persentase %
1	Biaya Sarana Produksi	403.113	24,01
2	Biaya Tenaga Kerja	1.275.689	75,99
	Jumlah	1.678.803	100

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 11, maka dapat dilihat bahwa jumlah biaya tidak tetap rata-rata sebesar Rp 1.678.803,- per produksi. Biaya tertinggi terletak pada biaya tenaga kerja yaitu sebesar Rp 1.275.689,- per produksi atau 75,99% dari jumlah biaya tidak tetap. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan dalam melakukan usahatani padi sawah, seperti pengolahan lahan, penyemaian, penyiraman semai, pengendalian gulma, pengolahan lahan, pemupukan dasar, penanaman, pemupukan urea, dan panen.

Biaya terendah terletak pada biaya pembelian sarana produksi sebesar Rp 403.113,- atau 24,01 % dari jumlah biaya tidak tetap. Biaya sarana produksi terdiri dari pembelian pestisida Gramoxone rata-rata sebesar Rp49,038,- pembelian pupuk kandang sebesar Rp 39.167,- pembelian pupuk urea sebesar Rp 203.938,- per produksi, dan pembelian karung sebesar Rp 42.706,- per produksi, sehingga diperoleh biaya sarana produksi sebesar Rp 403.113,- per produksi.

4.3.3 Total Biaya

Total biaya pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya tidak tetap. Untuk lebih jelasnya, total biaya dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Total Biaya Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp/produksi)	Persentase %
1	Biaya Tetap	112.667	6,29
2	Biaya Tidak Tetap	1.678.803	93,71
	Jumlah	1.791.469	100

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 12, maka dapat dilihat bahwa jumlah biaya yang dikeluarkan pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi rata-rata berjumlah Rp 1.791.469,- per produksi. Total biaya diperoleh dari penjumlahan antara biaya tetap sebesar Rp 112.667,- per produksi dengan biaya tidak tetap sebesar Rp 1.678.803,- per produksi.

Sarana produksi yang dikeluarkan pada usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi akan berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan pada usahatani padi sawah sistem tadah hujan. Dan produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima petani.

4.4 Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik dalam menjalankan usahatannya dalam satu kali proses produksi. Pendapatan terdiri dari pendapatan kotor dan pendapatan bersih.

4.4.1 Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah perkalian antara produksi gabah kering padi sawah dengan harga gabah kering padi di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, pendapatan kotor dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Pendapatan Kotor Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Uraian	Nilai
1	Produksi (kg)	498
2	Harga (Rp/kg)	5.000
Pendapatan Kotor (Rp/produksi)		2.492.316

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 13, maka dapat dilihat bahwa pendapatan kotor tang diperoleh dari usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebesar Rp 2.492.316,- per produksi. Pendapatan kotor diperoleh dari produksi gabah kering rata-rata sebesar 498 kg dengan harga gabah kering sebesar Rp 5.000,- per kg, sehingga diperoleh pendapatan kotor sebesar Rp 2.492.316,- per produksi.

Produksi gabah kering padi di Desa Bukit Pedusunan adalah rata-rata 498 kg untuk rata-rata luas tanam 0,107 Ha. Jika dikonversi maka dalam satu Ha mampu memproduksi 4.659 kg per ha. Hal ini tentu lebih tinggi dibandingkan dengan Desa di Kecamatan Kuantan Mudik, seperti di Desa Saik produksi adalah 4.033,65 kg/ha sesuai dalam penelitian yang dilakukan oleh Darus, (2018).

4.4.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah selisih antara pendapatan kotor dengan total biaya usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, pendapatan bersih dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Pendapatan Bersih Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Uraian	Nilai
1	Pendapatan Kotor (Rp/produksi)	2.492.316
2	Total Biaya (Rp/produksi)	1.791.469
	Pendapatan Bersih (Rp/produksi)	845.695
Sumber: Data yang Diolah, 2022		

Berdasarkan Tabel 14, maka dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh petani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan adalah sebesar Rp 845.695,- dalam satu kali produksi. Pendapatan bersih diperoleh dari selisih antara pendapatan kotor sebesar Rp 2.492.316,- per produksi dengan total biaya sebesar Rp 1.791.469,- per produksi, sehingga diperoleh nilai pendapatan bersih sebesar Rp 845.695,- per produksi.

4.5 Analisis Efisiensi

Efisiensi adalah pembagian antara pendapatan kotor dengan total biaya usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya, efisiensi usahatani padi sawah dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Efisiensi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Uraian	Nilai
1	Pendapatan Kotor (Rp/produksi)	2.492.316
2	Total Biaya (Rp/produksi)	1.791.469
	Efisiensi	1,46

Sumber: Data yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 15, maka dapat dilihat bahwa rata-rata efisiensi usahatani padi sawah adalah sebesar 1,46, yang artinya apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,46, dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,46,-. Dikarenakan nilai efisiensi besar dari satu (> 1), maka

dapat disimpulkan usahatani padi sawah di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuatan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi layak untuk dikembangkan.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Total biaya sebesar Rp 1.791.469,- per produksi. Pendapatan kotor yang diperoleh dari usahatani padi sawah adalah sebesar Rp 2.492.316,- per produksi dan pendapatan bersih sebesar Rp 845.695,- per produksi.
2. Rata-rata efisiensi usahatani padi sawah adalah sebesar 1,46, yang artinya apabila biaya yang dikeluarkan Rp 1,- maka pendapatan kotor sebesar Rp 1,46, dan pendapatan bersih sebesar Rp 0,46,- dan usaha dinyatakan layak untuk dikembangkan.

5.2 Saran

1. Bagi petani padi sawah, untuk lebih memperhatikan perawatan padi sawah, sehingga padi sawah produksi dapat meningkat.
2. Bagi pemerintah, untuk memberikan bantuan berupa perlatan-peralatan yang leboh modern, sehingga petani dapat mengefisienkan waktu dalam melakukan usahatani padi sawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, D.. 2016. *Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Dimensi oleh Kepuasan Kerja*. Jurnal Bisnis dan Manajemen.
- Aulia, F.U. 2018. *Penerapan Cost, Volume And Profit Analysis Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Pabrik Paving Wahyu Agung*. Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 5(1): 110–129. Tersedia di <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia/article/view/1576> [Accessed 6 September 2022].
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau 2021. *Produksi Padi dan Beras (Ton), 2019-2021*. Pekanbaru: BPS Provinsi Riau. Tersedia di <https://riau.bps.go.id/indicator/53/206/1/produksi-padi-dan-beras.html> [Accessed 28 Maret 2022].
- Bakari, Y. 2019. *Analisis Karakteristik Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 15(3): 265.
- BPS Kuantan Singingi 2021. *Kabupaten Kuantan Singingi dalam Angka 2021*. Teluk Kuantan: BPS Kuantan Singingi.
- BPS Kuantan Singingi 2022. *Kabupaten Kuantan Singingi dalam Angka 2022*. Teluk Kuantan: BPS Kuantan Singingi.
- BPS Provinsi Riau 2022. *Provinsi Riau dalam Angka 2022*. Pekanbaru: BPS Provinsi Riau.
- Burano, R.S. & Siska, T.Y. 2019. *Pengaruh Karakteristik Petani dengan Pendapatan Petani Padi Sawah*. Menara Ilmu, 13(10). Tersedia di <http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1625> [Accessed 28 Agustus 2022].
- Darus 2018. *Analisis Pengadaan Input Produksi dan Subsistem Usahatani Padi Sawah di Desa Saik Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*. Buletin Pembangunan Berkelanjutan, 2(1): 81–101. Tersedia di <https://journal.uir.ac.id/index.php/buletinpembangunan/article/view/3855> [Accessed 28 September 2022].
- Diniyati, D. & Achmad, B. 2018. *Pengaruh Curahan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal Hutan Tropis, 5(3): 274. Tersedia di <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jht/article/view/4795>.
- Firdausa & Arianti 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak*. Diponegoro Journal of Economics, 2(1): 1–6.
- Gasperz & Vincent 2001. *Metode Analisis Untuk Peningkatan Kualitas*. Cetakan 1 ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Guan, L., Don, R., Hansen & Mowen, M.M. 2009. *Cost Management*. 6 Edition ed. USA: South-Western Cengage Learning.
- Hermanto, F. 1991. *Ilmu Usaha Tani*. Cetakan ke ed. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Imdadurrohman, Pingkan, W. & Howara, D. 2022. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Margapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong*. *Agrotekbis*, 10(1): 91–97. Tersedia di <http://103.245.72.23/index.php/agrotekbis/article/view/1188>.
- Joesron, Suhartati, T. & Fathorrozi 2003. *Teori Ekonomi Mikro, Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartika, E. & Sunarka, P.S. 2019. *Analisis Cost-Volume-Profit untuk Perencanaan Laba pada UD. Budi Luhur Demak*. *Jurnal Ilmiah Aset*, 21(1): 9–17. Tersedia di <https://journal.widyamangala.ac.id/index.php/jurnalaset/article/view/140> [Accessed 1 April 2022].
- Khairullah, I. 2019. *Peka Fotoperiod , Sifat Penting Varietas Lokal Padi Rawa Pasang Surut*. *Jurnal Pertanian Agros*, 21(1): 74–83. Tersedia di <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/845>.
- Kumalasari, N., Yusri, J. & Hadi, S. 2017. *Analisis Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. *Jom Faperta*, 4(1): 72–76. Tersedia di <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFAPERTA/article/view/17042/16455>.
- Mahendra, A. 2019. *Analisis Peran Upah dan Nilai produksi dalam Menyerap tenaga Kerja UMKM dengan Pola Kemitraan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Peternak Ayam di Desa Way Tataan kecamatan Teluk Betung Timur)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mamondol, M.R. 2016. *Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Pamona Puselemba*. *Envira*, 2(1): 1–10.
- Maricar, M.A. 2019. *Analisa Perbandingan Nilai Akurasi Moving Average dan Exponential Smoothing untuk Sistem Peramalan Pendapatan pada Perusahaan XYZ*. *Jurnal Sistem dan Informatika*, 13(2): 36–45. Tersedia di <https://www.jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/193>.
- Mesra 2019. *Ibu Rumah Tangga dan Kontribusinya dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang*. *Jurnal Manajemen Tools*, 3(1): 1–9. Tersedia di <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/509>.
- Mubyarto 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan penerangan EKonomi Sosial (LP3ES).

- Mulyadi 2007. *Akuntansi Biaya*. 5 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nuswantari 1998. *Definisi Usia Menurut Para Ahli*.
- Patti, P.S., Kaya, E. & Silahooy, C. 2018. *Analisis Status Nitrogen Tanah Dalam Kaitannya dengan Serapan N Oleh Tanaman Padi Sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat*. *Agrologia*, 2(1): 51–58. Tersedia di <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/agrologia/article/view/278/205>.
- Purba, M.A. 2020. *Analisis dan Efisiensi Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Alokasi Pendapatan Terhadap Aspek Sosial dan Ekonomi (Studi Kasus: Desa Sitorang Kecamatan Silaen Kabupaten Toba)*. Universitas HKBP Nommensen. Tersedia di <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4448>.
- Putri, N.D.M., Mahrani & Sasmi, M. 2019. *Analisis Pendapatan Agroindustri Tahu di Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus pada Agroindustri Tahu Mbak Rubingah)*. *Jurnal Agri Sains*, 3(1): 1–12.
- Rahim, A. & Hastuti, R.R.D. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Saadudin, D., Rusman, Y. & Pardani, C. 2017. *Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Jahe (Zingiber officinale) (Suatu Kasus di Desa Kertajaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(1): 85–90. Tersedia di <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/agroinfoGaluh/article/view/216> [Accessed 6 September 2022].
- Saputra, D., Mahrani & Sasmi, M. 2019. *Analisis Komparasi Tingkat Pendapatan Petani Karet Gapoktan Berkah Basamo dan Non Gapoktan dalam Memasarkan Bokar di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 3(2). Tersedia di <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JAS/article/view/295> [Accessed 1 April 2022].
- Sari, N.M.W., Supartiningsih, N.L.S., Sjah, T., Maryati, S. & Wuryantoro 2022. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat*. *Prosiding Saintek LPPM Universitas mataram*, 4: 302–309.
- Siboro, bobby H. 2020. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Cabai di Kecamatan Payung Kabupaten Karo*. Universitas HKBP Nommensen. Tersedia di <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/5172>.
- Soekartawi 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.
- Soekartawi 2001. *Pengantar Agroindustri*. Edisi 1 ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-*

- Douglas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi 2006. *<i>Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.
- Sujitno, E., Fahmi, T. & Teddy, S. 2011. *Kajian Adaptasi Beberapa Varietas Unggul Padi Gogo pada Lahan Kering Dataran Rendah di Kabupaten Garut*. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 14(1): 62–69.
- Surriani, N.A. 2021. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Perusahaan dengan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Penentuan Harga Jual Produk Susu Kedelai pada UKM Bapak Suwad (Studi Kasus di Kayumanis)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Tolui, M.L. 2019. *Analisis Perencanaan Laba Perusahaan yang Dipengaruhi oleh Variable Costing pada PT. Buana Larasindo Sidoarjo*. MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara, 3(1): 26–38. Tersedia di <http://ejurnal.stieyapan.ac.id/index.php/MAPAN/article/view/55> [Accessed 1 April 2022].
- Tunggal, A.W. 1993. *<i>Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wahyunto, Widagdo & Haryanto, B. 2006. *Pendugaan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Melalui Analisis Citra Satelit*. Informatika Pertanian, 15: 853–869. Tersedia di <https://www.litbang.pertanian.go.id/warta-ip/pdf-file/2.wahyuntoipvol-15.pdf> [Accessed 28 Maret 2022].
- Wati, E. 2021. *Pengaruh Produksi Dan Modal Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Pengrajin Batik Di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Tersedia di <http://repo.uinsatu.ac.id/21603/>.
- Winarso, W. 2014. *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*. Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2(2): 258–271. Tersedia di <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/101> [Accessed 1 April 2022].
- Yulia, V., Vermila, C.W. & Susanto, H. 2022. *Analisis Pendapatan Padi Unggul pada lahan Sawah Tadah Hujan*. Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian, 11(1): 347–350. Tersedia di <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/GREEN/article/view/2117/1618>.
- Zaman, N., Purba, D.W., Marzuki, I., Sa'ida, I.A., Sagala, D., Purba, B., Purba, T., Nuryanti, D.M., Hastuti, D.R.D. & Mardia 2020. *Ilmu Usahatani*. 1 ed. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Lampiran 1. Identitas Petani Padi Sawah Di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan (tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)	Pengalaman Usaha (tahun)	Luas Tanam	
						M2	Ha
1	Alamsah	35	12	3	3	525	0,053
2	Desi	31	12	2	3	240	0,024
3	Rancis	45	12	2	10	450	0,045
4	Parida	50	6	4	20	500	0,050
5	Yusnailis	47	9	2	10	400	0,040
6	M Yahya	41	9	3	5	480	0,048
7	Yusnani	53	6	1	22	450	0,045
8	Asmami	50	9	2	27	450	0,045
9	Marliha	56	6	3	25	720	0,072
10	Yusnida	55	9	3	10	2.240	0,224
11	Yusniati	47	6	3	20	1.000	0,100
12	Feri	50	6	5	30	720	0,072
13	Kariana	59	6	4	15	891	0,089
14	Herlina	48	9	3	30	560	0,056
15	Uwan Padang	50	6	3	20	1.600	0,160
16	Mardianis	50	12	5	30	1.400	0,140
17	Karmaini	50	9	4	25	5.000	0,500
18	Haidar	43	6	3	5	600	0,060
19	Urai Fatima	80	6	2	35	500	0,050
20	Nurbayanti	53	12	4	30	2.400	0,240
21	Orabaca	53	6	6	25	2.550	0,255
22	Bungo Nauma	65	6	4	3	225	0,023
23	Lismawarni	47	9	3	20	1.500	0,150
24	Dapis Amrullah	57	12	5	5	840	0,084
25	Rila Puspita	34	12	3	5	900	0,090
26	Sawirman	57	12	2	28	720	0,072
27	Yunika Fitri	39	12	2	4	1.000	0,100
28	Halinar	60	9	2	20	2.000	0,200
29	Hasna	65	6	4	30	2.000	0,200
30	Sri Hasti	50	9	4	7	750	0,075
31	Saipida	35	12	4	3	200	0,020
32	Daswira	45	12	4	10	360	0,036
33	Nurmanda	39	12	4		1.200	0,120
34	Jusmawati	38	12	3	4	1.000	0,100
Jumlah		1.677	309	111	539	36.371	3,637
Rata-Rata		49	9	3	16	1.070	0,107

Lampiran 2. Biaya Tetap Peralatan Cangkul Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Jenis Peralatan	Luas Lahan (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/tahun)	Periode tanam 1 tahun (kali produksi)	Biaya Penyusutan (Rp/produksi)	Persentase %
				1	2	3=1*2	4= 20 %*3	5	6=(3-4)/5	7	8=6/7	9
1	Alamsah	Cangkul	0,053	2	65.000	130.000	26.000	2	52.000	1	52.000	4,47
2	Desi	Cangkul	0,024	1	55.000	55.000	11.000	2	22.000	1	22.000	1,89
3	Rancis	Cangkul	0,045	2	65.000	130.000	26.000	2	52.000	1	52.000	4,47
4	Parida	Cangkul	0,050	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
5	Yusnailis	Cangkul	0,040	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
6	M Yahya	Cangkul	0,048	1	70.000	70.000	14.000	2	28.000	1	28.000	2,41
7	Yusnani	Cangkul	0,045	2	70.000	140.000	28.000	2	56.000	1	56.000	4,81
8	Asmami	Cangkul	0,045	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
9	Marliha	Cangkul	0,072	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
10	Yusnida	Cangkul	0,224	1	65.000	65.000	13.000	1,5	34.667	1	34.667	2,98
11	Yusniati	Cangkul	0,100	2	65.000	130.000	26.000	2	52.000	1	52.000	4,47
12	Feri	Cangkul	0,072	2	50.000	100.000	20.000	2	40.000	1	40.000	3,44
13	Kariana	Cangkul	0,089	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
14	Herlina	Cangkul	0,056	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
15	Uwan Padang	Cangkul	0,160	2	55.000	110.000	22.000	2	44.000	1	44.000	3,78
16	Mardianis	Cangkul	0,140	2	65.000	130.000	26.000	2	52.000	1	52.000	4,47
17	Karnaini	Cangkul	0,500	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
18	Haidar	Cangkul	0,060	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
19	Urai Fatima	Cangkul	0,050	1	55.000	55.000	11.000	2	22.000	1	22.000	1,89
20	Nurbayanti	Cangkul	0,240	2	65.000	130.000	26.000	1,5	69.333	1	69.333	5,96
21	Orabaca	Cangkul	0,255	2	65.000	130.000	26.000	2	52.000	1	52.000	4,47
22	Bungo Nauma	Cangkul	0,023	1	65.000	65.000	13.000	3	17.333	1	17.333	1,49
23	Lismawarni	Cangkul	0,150	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
24	Dapis Amrullah	Cangkul	0,084	1	50.000	50.000	10.000	2	20.000	1	20.000	1,72
25	Rila Puspita	Cangkul	0,090	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
26	Sawirman	Cangkul	0,072	1	65.000	65.000	13.000	3	17.333	1	17.333	1,49
27	Yunika Fitri	Cangkul	0,100	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
28	Halinar	Cangkul	0,200	2	65.000	130.000	26.000	2	52.000	1	52.000	4,47
29	Hasna	Cangkul	0,200	1	60.000	60.000	12.000	2	24.000	1	24.000	2,06
30	Sri Hasti	Cangkul	0,075	2	65.000	130.000	26.000	2	52.000	1	52.000	4,47
31	Saipida	Cangkul	0,020	1	65.000	65.000	13.000	3	17.333	1	17.333	1,49
32	Daswira	Cangkul	0,036	1	65.000	65.000	13.000	2	26.000	1	26.000	2,23
33	Nurmanda	Cangkul	0,120	2	65.000	130.000	26.000	2	52.000	1	52.000	4,47
34	Jusmawati	Cangkul	0,100	1	60.000	60.000	12.000	2	24.000	1	24.000	2,06
Jumlah			3,637	46,000	2.150.000	2.910.000	582.000	70	1.164.000	34,00	1.164.000	100
Rata-rata			0	1	63.235	85.588	17.118	2	34.235	1	34.235	2,94

Lampiran 3. Biaya Tetap Peralatan Sabit Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Jenis Peralatan	Luas Lahan (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/tahun)	Periode tanam 1 tahun (kali produksi)	Biaya Penyusutan (Rp/produksi)	Persentase %
				1	2	3=1*2	4= 20 %*3	5	6=(3-4)/5	7	8=6/7	9
1	Alamsah	Sabit	0,053	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
2	Desi	Sabit	0,024	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
3	Rancis	Sabit	0,045	1	40.000	40.000	8.000	3	10.667	1	10.667	2,14
4	Parida	Sabit	0,050	2	35.000	70.000	14.000	3	18.667	1	18.667	3,74
5	Yusnailis	Sabit	0,040	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
6	M Yahya	Sabit	0,048	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
7	Yusnani	Sabit	0,045	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
8	Asmami	Sabit	0,045	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
9	Marliha	Sabit	0,072	1	30.000	30.000	6.000	3	8.000	1	8.000	1,60
10	Yusnida	Sabit	0,224	2	35.000	70.000	14.000	2	28.000	1	28.000	5,61
11	Yusniati	Sabit	0,100	2	35.000	70.000	14.000	2	28.000	1	28.000	5,61
12	Feri	Sabit	0,072	1	30.000	30.000	6.000	3	8.000	1	8.000	1,60
13	Kariana	Sabit	0,089	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
14	Herlina	Sabit	0,056	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
15	Uwan Padang	Sabit	0,160	2	35.000	70.000	14.000	2	28.000	1	28.000	5,61
16	Mardianis	Sabit	0,140	2	35.000	70.000	14.000	1,5	37.333	1	37.333	7,48
17	Karnaini	Sabit	0,500	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
18	Haidar	Sabit	0,060	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
19	Urai Fatima	Sabit	0,050	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
20	Nurbayanti	Sabit	0,240	2	25.000	50.000	10.000	1	40.000	1	40.000	8,01
21	Orabaca	Sabit	0,255	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
22	Bungo Nauma	Sabit	0,023	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
23	Lismawarni	Sabit	0,150	2	35.000	70.000	14.000	3	18.667	1	18.667	3,74
24	Dapis Amrullah	Sabit	0,084	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
25	Rila Puspita	Sabit	0,090	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
26	Sawirman	Sabit	0,072	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
27	Yunika Fitri	Sabit	0,100	2	33.000	66.000	13.200	1,5	35.200	1	35.200	7,05
28	Halinar	Sabit	0,200	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
29	Hasna	Sabit	0,200	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
30	Sri Hasti	Sabit	0,075	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
31	Saipida	Sabit	0,020	1	38.000	38.000	7.600	3	10.133	1	10.133	2,03
32	Daswira	Sabit	0,036	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,87
33	Numanda	Sabit	0,120	2	35.000	70.000	14.000	2	28.000	1	28.000	5,61
34	Jusmawati	Sabit	0,100	1	35.000	35.000	7.000	2	14.000	1	14.000	2,80
Jumlah			3,637	43,000	1.176.000	1.479.000	295.800	92	499.333	34,00	499.333	100
Rata-rata			0	1	34.588	43.500	8.700	3	14.686	1	14.686	2,94

Lampiran 4. Biaya Tetap Peralatan Tajak Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Jenis Peralatan	Luas Lahan (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/tahun)	Periode tanam 1 tahun (kali produksi)	Biaya Penyusutan (Rp/produksi)	Persentase %
				1	2	3=1*2	4= 20 %*3	5	6=(3-4)/5	7	8=6/7	9
1	Alamsah	Tajak	0,053	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
2	Desi	Tajak	0,024	1	35.000	35.000	7.000	2	14.000	1	14.000	3,87
3	Rancis	Tajak	0,045	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
4	Parida	Tajak	0,050	1	35.000	35.000	7.000	2	14.000	1	14.000	3,87
5	Yusnailis	Tajak	0,040	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
6	M Yahya	Tajak	0,048	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
7	Yusnani	Tajak	0,045	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
8	Asmami	Tajak	0,045	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
9	Marliha	Tajak	0,072	1	30.000	30.000	6.000	2	12.000	1	12.000	3,31
10	Yusnida	Tajak	0,224	1	25.000	25.000	5.000	1,5	13.333	1	13.333	3,68
11	Yusniati	Tajak	0,100	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
12	Feri	Tajak	0,072	1	35.000	35.000	7.000	2	14.000	1	14.000	3,87
13	Kariana	Tajak	0,089	1	30.000	30.000	6.000	2	12.000	1	12.000	3,31
14	Herlina	Tajak	0,056	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
15	Uwan Padang	Tajak	0,160	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
16	Mardianis	Tajak	0,140	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
17	Karnaini	Tajak	0,500	1	30.000	30.000	6.000	2	12.000	1	12.000	3,31
18	Haidar	Tajak	0,060	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
19	Urai Fatima	Tajak	0,050	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
20	Nurbayanti	Tajak	0,240	1	25.000	25.000	5.000	1,5	13.333	1	13.333	3,68
21	Orabaca	Tajak	0,255	1	30.000	30.000	6.000	2	12.000	1	12.000	3,31
22	Bungo Nauma	Tajak	0,023	1	25.000	25.000	5.000	3	6.667	1	6.667	1,84
23	Lismawarni	Tajak	0,150	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
24	Dapis Amrullah	Tajak	0,084	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
25	Rila Puspita	Tajak	0,090	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
26	Sawirman	Tajak	0,072	1	30.000	30.000	6.000	3	8.000	1	8.000	2,21
27	Yunika Fitri	Tajak	0,100	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
28	Halinar	Tajak	0,200	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
29	Hasna	Tajak	0,200	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
30	Sri Hasti	Tajak	0,075	1	30.000	30.000	6.000	2	12.000	1	12.000	3,31
31	Saipida	Tajak	0,020	1	25.000	25.000	5.000	3	6.667	1	6.667	1,84
32	Daswira	Tajak	0,036	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
33	Nurmanda	Tajak	0,120	1	30.000	30.000	6.000	2	12.000	1	12.000	3,31
34	Jusmawati	Tajak	0,100	1	25.000	25.000	5.000	2	10.000	1	10.000	2,76
Jumlah			3,637	34,000	915.000	915.000	183.000	70	362.000	34,00	362.000	100
Rata-rata			0	1	26.912	26.912	5.382	2	10.647	1	10.647	2,94

Lampiran 5. Biaya Tetap Peralatan Ember Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Jenis Peralatan	Luas Lahan (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/tahun)	Periode tanam 1 tahun (kali produksi)	Biaya Penyusutan (Rp/produksi)	Persentase %
				1	2	3=1*2	4= 20 %*3	5	6=(3-4)/5	7	8=6/7	9
1	Alamsah	Ember	0,053	2	35.000	70.000	14.000	3	18.667	1	18.667	3,75
2	Desi	Ember	0,024	2	30.000	60.000	12.000	3	16.000	1	16.000	3,22
3	Rancis	Ember	0,045	2	30.000	60.000	12.000	3	16.000	1	16.000	3,22
4	Parida	Ember	0,050	2	30.000	60.000	12.000	3	16.000	1	16.000	3,22
5	Yusnailis	Ember	0,040	1	40.000	40.000	8.000	3	10.667	1	10.667	2,14
6	M Yahya	Ember	0,048	2	30.000	60.000	12.000	3	16.000	1	16.000	3,22
7	Yusnani	Ember	0,045	1	30.000	30.000	6.000	3	8.000	1	8.000	1,61
8	Asmami	Ember	0,045	2	30.000	60.000	12.000	3	16.000	1	16.000	3,22
9	Marliha	Ember	0,072	2	35.000	70.000	14.000	3	18.667	1	18.667	3,75
10	Yusnida	Ember	0,224	3	30.000	90.000	18.000	3	24.000	1	24.000	4,83
11	Yusniati	Ember	0,100	3	30.000	90.000	18.000	3	24.000	1	24.000	4,83
12	Feri	Ember	0,072	2	30.000	60.000	12.000	3	16.000	1	16.000	3,22
13	Kariana	Ember	0,089	1	45.000	45.000	9.000	3	12.000	1	12.000	2,41
14	Herlina	Ember	0,056	1	30.000	30.000	6.000	3	8.000	1	8.000	1,61
15	Uwan Padang	Ember	0,160	2	25.000	50.000	10.000	3	13.333	1	13.333	2,68
16	Mardianis	Ember	0,140	3	25.000	75.000	15.000	3	20.000	1	20.000	4,02
17	Karnaini	Ember	0,500	2	35.000	70.000	14.000	3	18.667	1	18.667	3,75
18	Haidar	Ember	0,060	1	30.000	30.000	6.000	3	8.000	1	8.000	1,61
19	Urai Fatima	Ember	0,050	1	40.000	40.000	8.000	3	10.667	1	10.667	2,14
20	Nurbayanti	Ember	0,240	3	30.000	90.000	18.000	3	24.000	1	24.000	4,83
21	Orabaca	Ember	0,255	2	30.000	60.000	12.000	3	16.000	1	16.000	3,22
22	Bungo Nauma	Ember	0,023	1	30.000	30.000	6.000	3	8.000	1	8.000	1,61
23	Lismawarni	Ember	0,150	2	35.000	70.000	14.000	3	18.667	1	18.667	3,75
24	Dapis Amrullah	Ember	0,084	1	30.000	30.000	6.000	3	8.000	1	8.000	1,61
25	Rila Puspita	Ember	0,090	2	30.000	60.000	12.000	3	16.000	1	16.000	3,22
26	Sawirman	Ember	0,072	1	30.000	30.000	6.000	3	8.000	1	8.000	1,61
27	Yunika Fitri	Ember	0,100	2	35.000	70.000	14.000	3	18.667	1	18.667	3,75
28	Halinar	Ember	0,200	2	40.000	80.000	16.000	3	21.333	1	21.333	4,29
29	Hasna	Ember	0,200	2	30.000	60.000	12.000	3	16.000	1	16.000	3,22
30	Sri Hasti	Ember	0,075	1	30.000	30.000	6.000	3	8.000	1	8.000	1,61
31	Saipida	Ember	0,020	1	30.000	30.000	6.000	3	8.000	1	8.000	1,61
32	Daswira	Ember	0,036	1	35.000	35.000	7.000	3	9.333	1	9.333	1,88
33	Numanda	Ember	0,120	2	30.000	60.000	12.000	3	16.000	1	16.000	3,22
34	Jusmawati	Ember	0,100	1	40.000	40.000	8.000	3	10.667	1	10.667	2,14
Jumlah			3,637	59	1.095.000	1.865.000	373.000	102	497.333	34,00	497.333	100
Rata-rata			0	2	32.206	54.853	10.971	3	14.627	1	14.627	2,94

Lampiran 6. Biaya Tetap Peralatan Sprayer/Semprot Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Jenis Peralatan	Luas Lahan (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/tahun)	Periode tanam 1 tahun (kali produksi)	Biaya Penyusutan (Rp/produksi)	Persentase %
				1	2	3=1*2	4= 20 %*3	5	6=(3-4)/5	7	8=6/7	9
1	Alamsah	Semprot/Sprayer	0,053	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
2	Desi	Semprot/Sprayer	0,024	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
3	Rancis	Semprot/Sprayer	0,045	1	235.000	235.000	47.000	5	37.600	1	37.600	2,87
4	Parida	Semprot/Sprayer	0,050	1	260.000	260.000	52.000	5	41.600	1	41.600	3,18
5	Yusnailis	Semprot/Sprayer	0,040	1	260.000	260.000	52.000	5	41.600	1	41.600	3,18
6	M Yahya	Semprot/Sprayer	0,048	1	260.000	260.000	52.000	5	41.600	1	41.600	3,18
7	Yusnani	Semprot/Sprayer	0,045	1	225.000	225.000	45.000	5	36.000	1	36.000	2,75
8	Asmami	Semprot/Sprayer	0,045	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
9	Marliha	Semprot/Sprayer	0,072	1	275.000	275.000	55.000	5	44.000	1	44.000	3,36
10	Yusnida	Semprot/Sprayer	0,224	1	215.000	215.000	43.000	5	34.400	1	34.400	2,63
11	Yusniati	Semprot/Sprayer	0,100	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
12	Feri	Semprot/Sprayer	0,072	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
13	Kariana	Semprot/Sprayer	0,089	1	260.000	260.000	52.000	5	41.600	1	41.600	3,18
14	Herlina	Semprot/Sprayer	0,056	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
15	Uwan Padang	Semprot/Sprayer	0,160	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
16	Mardianis	Semprot/Sprayer	0,140	1	225.000	225.000	45.000	5	36.000	1	36.000	2,75
17	Karnaini	Semprot/Sprayer	0,500	1	215.000	215.000	43.000	5	34.400	1	34.400	2,63
18	Haidar	Semprot/Sprayer	0,060	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
19	Urai Fatima	Semprot/Sprayer	0,050	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
20	Nurbayanti	Semprot/Sprayer	0,240	1	215.000	215.000	43.000	5	34.400	1	34.400	2,63
21	Orabaca	Semprot/Sprayer	0,255	1	225.000	225.000	45.000	5	36.000	1	36.000	2,75
22	Bungo Nauma	Semprot/Sprayer	0,023	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
23	Lismawarni	Semprot/Sprayer	0,150	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
24	Dapis Amrullah	Semprot/Sprayer	0,084	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
25	Rila Puspita	Semprot/Sprayer	0,090	1	225.000	225.000	45.000	5	36.000	1	36.000	2,75
26	Sawirman	Semprot/Sprayer	0,072	1	215.000	215.000	43.000	5	34.400	1	34.400	2,63
27	Yunika Fitri	Semprot/Sprayer	0,100	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
28	Halinar	Semprot/Sprayer	0,200	1	225.000	225.000	45.000	5	36.000	1	36.000	2,75
29	Hasna	Semprot/Sprayer	0,200	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
30	Sri Hasti	Semprot/Sprayer	0,075	1	225.000	225.000	45.000	5	36.000	1	36.000	2,75
31	Saipida	Semprot/Sprayer	0,020	1	250.000	250.000	50.000	5	40.000	1	40.000	3,06
32	Daswira	Semprot/Sprayer	0,036	1	225.000	225.000	45.000	5	36.000	1	36.000	2,75
33	Nurmada	Semprot/Sprayer	0,120	1	215.000	215.000	43.000	5	34.400	1	34.400	2,63
34	Jusmawati	Semprot/Sprayer	0,100	1	225.000	225.000	45.000	5	36.000	1	36.000	2,75
Jumlah			3,637	34	8.175.000	8.175.000	1.635.000	170	1.308.000	34,00	1.308.000	100
Rata-rata			0	1	240.441	240.441	48.088	5	38.471	1	38.471	2,94

Lampiran 7. Rekapitulasi Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Biaya Penyusutan				Semprot/Sprayer	Jumlah (Rp/produksi)	Persentase %
			Cangkul	Sabit	Tajak	Ember			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7=1+2+3+4+5+6)	(8)
1	Alamsah	0,053	52.000	9.333	10.000	18.667	40.000	130.000	3,39
2	Desi	0,024	22.000	9.333	14.000	16.000	40.000	101.333	2,65
3	Rancis	0,045	52.000	10.667	10.000	16.000	37.600	126.267	3,30
4	Parida	0,050	26.000	18.667	14.000	16.000	41.600	116.267	3,04
5	Yusnailis	0,040	26.000	9.333	10.000	10.667	41.600	97.600	2,55
6	M Yahya	0,048	28.000	9.333	10.000	16.000	41.600	104.933	2,74
7	Yusnani	0,045	56.000	9.333	10.000	8.000	36.000	119.333	3,12
8	Asmami	0,045	26.000	9.333	10.000	16.000	40.000	101.333	2,65
9	Marliha	0,072	26.000	8.000	12.000	18.667	44.000	108.667	2,84
10	Yusnida	0,224	34.667	28.000	13.333	24.000	34.400	134.400	3,51
11	Yusniati	0,100	52.000	28.000	10.000	24.000	40.000	154.000	4,02
12	Feri	0,072	40.000	8.000	14.000	16.000	40.000	118.000	3,08
13	Kariana	0,089	26.000	9.333	12.000	12.000	41.600	100.933	2,63
14	Herlina	0,056	26.000	9.333	10.000	8.000	40.000	93.333	2,44
15	Uwan Padang	0,160	44.000	28.000	10.000	13.333	40.000	135.333	3,53
16	Mardianis	0,140	52.000	37.333	10.000	20.000	36.000	155.333	4,05
17	Karnaini	0,500	26.000	9.333	12.000	18.667	34.400	100.400	2,62
18	Haidar	0,060	26.000	9.333	10.000	8.000	40.000	93.333	2,44
19	Urai Fatima	0,050	22.000	9.333	10.000	10.667	40.000	92.000	2,40
20	Nurbayanti	0,240	69.333	40.000	13.333	24.000	34.400	181.067	4,73
21	Orabaca	0,255	52.000	9.333	12.000	16.000	36.000	125.333	3,27
22	Bungo Nauma	0,023	17.333	9.333	6.667	8.000	40.000	81.333	2,12
23	Lismawarni	0,150	26.000	18.667	10.000	18.667	40.000	113.333	2,96
24	Dapis Amrullah	0,084	20.000	9.333	10.000	8.000	40.000	87.333	2,28
25	Rila Puspita	0,090	26.000	9.333	10.000	16.000	36.000	97.333	2,54
26	Sawirman	0,072	17.333	9.333	8.000	8.000	34.400	77.067	2,01
27	Yunika Fitri	0,100	26.000	35.200	10.000	18.667	40.000	129.867	3,39
28	Halinar	0,200	52.000	9.333	10.000	21.333	36.000	128.667	3,36
29	Hasna	0,200	24.000	9.333	10.000	16.000	40.000	99.333	2,59
30	Sri Hasti	0,075	52.000	9.333	12.000	8.000	36.000	117.333	3,06
31	Saipida	0,020	17.333	10.133	6.667	8.000	40.000	82.133	2,14
32	Daswira	0,036	26.000	9.333	10.000	9.333	36.000	90.667	2,37
33	Nurmanda	0,120	52.000	28.000	12.000	16.000	34.400	142.400	3,72
34	Jusmawati	0,100	24.000	14.000	10.000	10.667	36.000	94.667	2,47
Jumlah		3,637	1.164.000	499.333	362.000	497.333	1.308.000	3.830.667	100
Rata-rata		0,107	34.235	14.686	10.647	14.627	38.471	112.667	2,94

Lampiran 8. Biaya Sarana Produksi Pestisida Gramoxone pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Volume (Liter) (1)	Harga (Rp/kg) (2)	Jumlah (Rp) (3=1*2)	Persentase % (4)
1	Alamsah	0,053	0,5	75.000	37.500	2,94
2	Desi	0,024	0,5	75.000	37.500	2,94
3	Rancis	0,045	0,5	75.000	37.500	2,94
4	Parida	0,050	0,5	75.000	37.500	2,94
5	Yusnailis	0,040	0,5	75.000	37.500	2,94
6	M Yahya	0,048	0,5	75.000	37.500	2,94
7	Yusnani	0,045	0,5	75.000	37.500	2,94
8	Asmami	0,045	0,0	75.000	-	0,00
9	Marliha	0,072	0,5	75.000	37.500	2,94
10	Yusnida	0,224	0,0	75.000	-	0,00
11	Yusniati	0,100	1,5	75.000	112.500	8,82
12	Feri	0,072	0,0	75.000	-	0,00
13	Kariana	0,089	0,5	75.000	37.500	2,94
14	Herlina	0,056	0,0	75.000	-	0,00
15	Uwan Padang	0,160	0,5	75.000	37.500	2,94
16	Mardianis	0,140	1,0	75.000	75.000	5,88
17	Karnaini	0,500	0,5	75.000	37.500	2,94
18	Haidar	0,060	0,5	75.000	37.500	2,94
19	Urai Fatima	0,050	0,0	75.000	-	0,00
20	Nurbayanti	0,240	0,0	75.000	-	0,00
21	Orabaca	0,255	1,0	75.000	76.500	6,00
22	Bungo Nauma	0,023	0,5	75.000	37.500	2,94
23	Lismawarni	0,150	1,0	75.000	75.000	5,88
24	Dapis Amrullah	0,084	0,0	75.000	-	0,00
25	Rila Puspita	0,090	0,5	75.000	37.500	2,94
26	Sawirman	0,072	0,5	75.000	37.500	2,94
27	Yunika Fitri	0,100	1,0	75.000	75.000	5,88
28	Halinar	0,200	0,0	75.000	-	0,00
29	Hasna	0,200	1,5	75.000	112.500	8,82
30	Sri Hasti	0,075	0,5	75.000	37.500	2,94
31	Saipida	0,020	0,5	75.000	37.500	2,94
32	Daswira	0,036	0,5	75.000	37.500	2,94
33	Nurmanda	0,120	0,5	75.000	36.000	2,82
34	Jusmawati	0,100	0,5	75.000	37.500	2,94
Jumlah		3,637	17	2.550.000	1.275.000	100
Rata-rata		0,107	0,65	75.000	49.038	3

Lampiran 9. Biaya Sarana Produksi Tali Rafiah pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Volume (kg) (1)	Harga (Rp/kg) (2)	Jumlah (Rp) (3=1*2)	Persentase % (4)
1	Alamsah	0,053	5	7.000	35.000	1,51
2	Desi	0,024	3	7.500	22.500	0,97
3	Rancis	0,045	4	7.000	28.000	1,21
4	Parida	0,050	5	6.500	32.500	1,40
5	Yusnailis	0,040	5	8.000	40.000	1,72
6	M Yahya	0,048	6	7.000	42.000	1,81
7	Yusnani	0,045	4	7.500	30.000	1,29
8	Asmami	0,045	4	7.000	28.000	1,21
9	Marliha	0,072	8	7.000	56.000	2,41
10	Yusnida	0,224	16	7.500	120.000	5,17
11	Yusniati	0,100	12	7.000	84.000	3,62
12	Feri	0,072	8	7.500	60.000	2,59
13	Kariana	0,089	9	7.000	63.000	2,71
14	Herlina	0,056	5	8.000	40.000	1,72
15	Uwan Padang	0,160	15	7.000	105.000	4,52
16	Mardianis	0,140	15	7.500	112.500	4,85
17	Karnaini	0,500	20	7.000	140.000	6,03
18	Haidar	0,060	7	7.000	49.000	2,11
19	Urai Fatima	0,050	5	7.500	37.500	1,62
20	Nurbayanti	0,240	15	7.000	105.000	4,52
21	Orabaca	0,255	17	8.000	136.000	5,86
22	Bungo Nauma	0,023	3	7.000	21.000	0,90
23	Lismawarni	0,150	16	7.500	120.000	5,17
24	Dapis Amrullah	0,084	9	7.000	63.000	2,71
25	Rila Puspita	0,090	11	7.000	77.000	3,32
26	Sawirman	0,072	8	7.500	60.000	2,59
27	Yunika Fitri	0,100	12	7.000	84.000	3,62
28	Halinar	0,200	15	8.000	120.000	5,17
29	Hasna	0,200	16	7.000	112.000	4,83
30	Sri Hasti	0,075	8	7.500	60.000	2,59
31	Saipida	0,020	3	7.000	21.000	0,90
32	Daswira	0,036	4	7.000	28.000	1,21
33	Nurmanda	0,120	14	7.500	105.000	4,52
34	Jusmawati	0,100	12	7.000	84.000	3,62
Jumlah		3,637	319	246.500	2.321.000	100
Rata-rata		0,107	9	7.250	68.265	3

Lampiran 10. Biaya Sarana Produksi Pupuk Urea pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Volume (kg) (1)	Harga (Rp/kg) (2)	Jumlah (Rp) (3=1*2)	Persentase % (4)
1	Alamsah	0,053	0	13.000	-	0,00
2	Desi	0,024	0	13.000	-	0,00
3	Rancis	0,045	0	13.000	-	0,00
4	Parida	0,050	15	13.000	195.000	5,98
5	Yusnailis	0,040	20	13.000	260.000	7,97
6	M Yahya	0,048	20	13.000	260.000	7,97
7	Yusnani	0,045	15	13.000	195.000	5,98
8	Asmami	0,045	2	13.000	26.000	0,80
9	Marliha	0,072	0	13.000	-	0,00
10	Yusnida	0,224	0	13.000	-	0,00
11	Yusniati	0,100	0	13.000	-	0,00
12	Feri	0,072	10	13.000	130.000	3,98
13	Kariana	0,089	30	13.000	390.000	11,95
14	Herlina	0,056	10	13.000	130.000	3,98
15	Uwan Padang	0,160	0	13.000	-	0,00
16	Mardianis	0,140	30	13.000	390.000	11,95
17	Karnaini	0,500	20	13.000	260.000	7,97
18	Haidar	0,060	0	13.000	-	0,00
19	Urai Fatima	0,050	0	13.000	-	0,00
20	Nurbayanti	0,240	0	13.000	-	0,00
21	Orabaca	0,255	0	13.000	-	0,00
22	Bungo Nauma	0,023	0	13.000	-	0,00
23	Lismawarni	0,150	30	13.000	390.000	11,95
24	Dapis Amrullah	0,084	0	13.000	-	0,00
25	Rila Puspita	0,090	5	13.000	65.000	1,99
26	Sawirman	0,072	0	13.000	-	0,00
27	Yunika Fitri	0,100	25	13.000	325.000	9,96
28	Halinar	0,200	10	13.000	130.000	3,98
29	Hasna	0,200	0	13.000	-	0,00
30	Sri Hasti	0,075	2	13.000	26.000	0,80
31	Saipida	0,020	0	13.000	-	0,00
32	Daswira	0,036	0	13.000	-	0,00
33	Nurmanda	0,120	4	13.000	52.000	1,59
34	Jusmawati	0,100	3	13.000	39.000	1,20
Jumlah		3,637	251	442.000	3.263.000	100
Rata-rata		0,107	15,69	13.000	203.938	3

Lampiran 11. Biaya Sarana Produksi Pupuk Kandang pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Volume (kg) (1)	Harga (Rp/kg) (2)	Jumlah (Rp) (3=1*2)	Persentase % (4)
1	Alamsah	0,053	10	2.000	20.000	4,26
2	Desi	0,024	10	2.000	20.000	4,26
3	Rancis	0,045	0	2.000	-	0,00
4	Parida	0,050	0	2.000	-	0,00
5	Yusnailis	0,040	0	2.000	-	0,00
6	M Yahya	0,048	0	2.000	-	0,00
7	Yusnani	0,045	0	2.000	-	0,00
8	Asmami	0,045	0	2.000	-	0,00
9	Marliha	0,072	20	2.000	40.000	8,51
10	Yusnida	0,224	25	2.000	50.000	10,64
11	Yusniati	0,100	0	2.000	-	0,00
12	Feri	0,072	0	2.000	-	0,00
13	Kariana	0,089	0	2.000	-	0,00
14	Herlina	0,056	15	2.000	30.000	6,38
15	Uwan Padang	0,160	40	2.000	80.000	17,02
16	Mardianis	0,140	0	2.000	-	0,00
17	Karnaini	0,500	0	2.000	-	0,00
18	Haidar	0,060	10	2.000	20.000	4,26
19	Urai Fatima	0,050	0	2.000	-	0,00
20	Nurbayanti	0,240	0	2.000	-	0,00
21	Orabaca	0,255	0	2.000	-	0,00
22	Bungo Nauma	0,023	0	2.000	-	0,00
23	Lismawarni	0,150	0	2.000	-	0,00
24	Dapis Amrullah	0,084	0	2.000	-	0,00
25	Rila Puspita	0,090	30	2.000	60.000	12,77
26	Sawirman	0,072	30	2.000	60.000	12,77
27	Yunika Fitri	0,100	0	2.000	-	0,00
28	Halinar	0,200	0	2.000	-	0,00
29	Hasna	0,200	0	2.000	-	0,00
30	Sri Hasti	0,075	15	2.000	30.000	6,38
31	Saipida	0,020	10	2.000	20.000	4,26
32	Daswira	0,036	20	2.000	40.000	8,51
33	Nurmanda	0,120	0	2.000	-	0,00
34	Jusmawati	0,100	0	2.000	-	0,00
Jumlah		3,637	235	68.000	470.000	100
Rata-rata		0,107	20	2.000	39.167	3

Lampiran 12. Biaya Sarana Produksi Karung pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Jenis Peralatan	Luas Lahan (Ha)	Volume (lembar)	Harga (Rp/lembar)	Jumlah (Rp)	Persentase %
				1	2	3=1*2	4
1	Alamsah	Karung 30 kg	0,053	25	1.500	37.500	2,58
2	Desi	Karung 30 kg	0,024	10	1.500	15.000	1,03
3	Rancis	Karung 30 kg	0,045	22	1.500	33.000	2,27
4	Parida	Karung 30 kg	0,050	22	1.500	33.000	2,27
5	Yusnailis	Karung 30 kg	0,040	25	1.500	37.500	2,58
6	M Yahya	Karung 30 kg	0,048	19	1.500	28.500	1,96
7	Yusnani	Karung 30 kg	0,045	15	1.500	22.500	1,55
8	Asmami	Karung 30 kg	0,045	16	1.500	24.000	1,65
9	Marliha	Karung 30 kg	0,072	28	1.500	42.000	2,89
10	Yusnida	Karung 50 kg	0,224	33	2.000	66.000	4,55
11	Yusniati	Karung 50 kg	0,100	21	2.000	42.000	2,89
12	Feri	Karung 30 kg	0,072	40	1.500	60.000	4,13
13	Kariana	Karung 30 kg	0,089	20	1.500	30.000	2,07
14	Herlina	Karung 30 kg	0,056	22	1.500	33.000	2,27
15	Uwan Padang	Karung 50 kg	0,160	24	2.000	48.000	3,31
16	Mardianis	Karung 30 kg	0,140	50	1.500	75.000	5,17
17	Karnaini	Karung 50 kg	0,500	45	2.000	90.000	6,20
18	Haidar	Karung 50 kg	0,060	12	2.000	24.000	1,65
19	Urai Fatima	Karung 30 kg	0,050	12	1.500	18.000	1,24
20	Nurbayanti	Karung 30 kg	0,240	45	1.500	67.500	4,65
21	Orabaca	Karung 30 kg	0,255	60	1.500	90.000	6,20
22	Bungo Nauma	Karung 30 kg	0,023	10	1.500	15.000	1,03
23	Lismawarni	Karung 30 kg	0,150	50	1.500	75.000	5,17
24	Dapis Amrullah	Karung 30 kg	0,084	20	1.500	30.000	2,07
25	Rila Puspita	Karung 30 kg	0,090	20	1.500	30.000	2,07
26	Sawirman	Karung 30 kg	0,072	22	1.500	33.000	2,27
27	Yunika Fitri	Karung 50 kg	0,100	21	2.000	42.000	2,89
28	Halinar	Karung 50 kg	0,200	35	2.000	70.000	4,82
29	Hasna	Karung 30 kg	0,200	60	1.500	90.000	6,20
30	Sri Hasti	Karung 30 kg	0,075	25	1.500	37.500	2,58
31	Saipida	Karung 30 kg	0,020	11	1.500	16.500	1,14
32	Daswira	Karung 30 kg	0,036	19	1.500	28.500	1,96
33	Nurmanda	Karung 50 kg	0,120	18	2.000	36.000	2,48
34	Jusmawati	Karung 50 kg	0,100	16	2.000	32.000	2,20
Jumlah		3,637		893	55.500	1.452.000	100
Rata-rata		0		26	1.632	42.706	3

Lampiran 13. Rekapitulasi Biaya Sarana Produksi pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Biaya Sarana Produksi (Rp/produksi)					Jumlah (Rp/produksi)
			Gramoxone	Tali Rafiah	Pupuk Urea	Pupuk Kandang	Karung	
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5=1+2+3+4)
1	Alamsah	0,053	37.500	35.000	-	20.000	37.500	130.000
2	Desi	0,024	37.500	22.500	-	20.000	15.000	95.000
3	Rancis	0,045	37.500	28.000	-	-	33.000	98.500
4	Parida	0,050	37.500	32.500	195.000	-	33.000	298.000
5	Yusnailis	0,040	37.500	40.000	260.000	-	37.500	375.000
6	M Yahya	0,048	37.500	42.000	260.000	-	28.500	368.000
7	Yusnani	0,045	37.500	30.000	195.000	-	22.500	285.000
8	Asmami	0,045	-	28.000	26.000	-	24.000	78.000
9	Marliha	0,072	37.500	56.000	-	40.000	42.000	175.500
10	Yusnida	0,224	-	120.000	-	50.000	66.000	236.000
11	Yusniati	0,100	112.500	84.000	-	-	42.000	238.500
12	Feri	0,072	-	60.000	130.000	-	60.000	250.000
13	Kariana	0,089	37.500	63.000	390.000	-	30.000	520.500
14	Herlina	0,056	-	40.000	130.000	30.000	33.000	233.000
15	Uwan Padang	0,160	37.500	105.000	-	80.000	48.000	270.500
16	Mardianis	0,140	75.000	112.500	390.000	-	75.000	652.500
17	Kamaini	0,500	37.500	140.000	260.000	-	90.000	527.500
18	Haidar	0,060	37.500	49.000	-	20.000	24.000	130.500
19	Urai Fatima	0,050	-	37.500	-	-	18.000	55.500
20	Nurbayanti	0,240	-	105.000	-	-	67.500	172.500
21	Orabaca	0,255	76.500	136.000	-	-	90.000	302.500
22	Bungo Nauma	0,023	37.500	21.000	-	-	15.000	73.500
23	Lismawarni	0,150	75.000	120.000	390.000	-	75.000	660.000
24	Dapis Amrullah	0,084	-	63.000	-	-	30.000	93.000
25	Rila Puspita	0,090	37.500	77.000	65.000	60.000	30.000	269.500
26	Sawirman	0,072	37.500	60.000	-	60.000	33.000	190.500
27	Yunika Fitri	0,100	75.000	84.000	325.000	-	42.000	526.000
28	Halinar	0,200	-	120.000	130.000	-	70.000	320.000
29	Hasna	0,200	112.500	112.000	-	-	90.000	314.500
30	Sri Hasti	0,075	37.500	60.000	26.000	30.000	37.500	191.000
31	Saipida	0,020	37.500	21.000	-	20.000	16.500	95.000
32	Daswira	0,036	37.500	28.000	-	40.000	28.500	134.000
33	Nurmanda	0,120	36.000	105.000	52.000	-	36.000	229.000
34	Jusmawati	0,100	37.500	84.000	39.000	-	32.000	192.500
Jumlah		3,637	1.275.000	2.321.000	3.263.000	470.000	1.452.000	8.781.000
Rata-Rata		0,107	49.038	68.265	203.938	39.167	42.706	403.113

Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Penyemaian pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	(8)
1	Alamsah	0,053	3,67	1	7	0,52	70.000	1	36.667	3,15
2	Desi	0,024	3,00	1	7	0,43	70.000	1	30.000	2,58
3	Rancis	0,045	3,75	1	7	0,54	70.000	1	37.500	3,22
4	Parida	0,050	3,00	1	7	0,43	70.000	1	30.000	2,58
5	Yusnailis	0,040	2,00	2	7	0,57	70.000	1	40.000	3,44
6	M Yahya	0,048	2,92	1	7	0,42	70.000	1	29.167	2,51
7	Yusnani	0,045	1,25	2	7	0,36	70.000	1	25.000	2,15
8	Asmarni	0,045	2,92	1	7	0,42	70.000	1	29.167	2,51
9	Marliha	0,072	2,17	2	7	0,62	70.000	1	43.333	3,73
10	Yusnida	0,224	3,33	1	7	0,48	70.000	1	33.333	2,87
11	Yusniati	0,100	3,75	1	7	0,54	70.000	1	37.500	3,22
12	Feri	0,072	1,83	2	7	0,52	70.000	1	36.667	3,15
13	Kariana	0,089	4,00	1	7	0,57	70.000	1	40.000	3,44
14	Herlina	0,056	1,67	2	7	0,48	70.000	1	33.333	2,87
15	Uwan Padang	0,160	3,67	1	7	0,52	70.000	1	36.667	3,15
16	Mardianis	0,140	3,08	1	7	0,44	70.000	1	30.833	2,65
17	Karnaini	0,500	1,33	2	7	0,38	70.000	1	26.667	2,29
18	Haidar	0,060	2,25	2	7	0,64	70.000	1	45.000	3,87
19	Urai Fatima	0,050	3,42	1	7	0,49	70.000	1	34.167	2,94
20	Nurbayanti	0,240	1,50	2	7	0,43	70.000	1	30.000	2,58
21	Orabaca	0,255	3,50	1	7	0,50	70.000	1	35.000	3,01
22	Bungo Nauma	0,023	3,75	1	7	0,54	70.000	1	37.500	3,22
23	Lismawami	0,150	3,17	1	7	0,45	70.000	1	31.667	2,72
24	Dapis Amrullah	0,084	1,83	2	7	0,52	70.000	1	36.667	3,15
25	Rila Puspita	0,090	1,48	2	7	0,42	70.000	1	29.667	2,55
26	Sawirman	0,072	3,67	1	7	0,52	70.000	1	36.667	3,15
27	Yunika Fitri	0,100	1,33	2	7	0,38	70.000	1	26.667	2,29
28	Halinar	0,200	1,92	2	7	0,55	70.000	1	38.333	3,30
29	Hasna	0,200	3,08	1	7	0,44	70.000	1	30.833	2,65
30	Sri Hasti	0,075	1,67	2	7	0,48	70.000	1	33.333	2,87
31	Saipida	0,020	3,33	1	7	0,48	70.000	1	33.333	2,87
32	Daswira	0,036	2,08	2	7	0,60	70.000	1	41.667	3,58
33	Nurmanda	0,120	1,50	2	7	0,43	70.000	1	30.000	2,58
34	Jusmawati	0,100	3,67	1	7	0,52	70.000	1	36.667	3,15
Jumlah		3,637	90	49	238	16,61	2.380.000	34	1.163.000	100,00
Rata-rata		0,107	3	1	7	0,49	70.000	1	34.206	2,94

Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja Penyemaian pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	(8)
1	Alamsah	0,053	0,42	1	7	0,06	70.000	1	4.200	2,27
2	Desi	0,024	0,19	1	7	0,03	70.000	1	1.920	1,04
3	Rancis	0,045	0,36	1	7	0,05	70.000	1	3.600	1,95
4	Parida	0,050	0,40	1	7	0,06	70.000	1	4.000	2,16
5	Yusnailis	0,040	0,32	1	7	0,05	70.000	1	3.200	1,73
6	M Yahya	0,048	0,38	1	7	0,05	70.000	1	3.840	2,08
7	Yusnani	0,045	0,36	1	7	0,05	70.000	1	3.600	1,95
8	Asmarni	0,045	0,36	1	7	0,05	70.000	1	3.600	1,95
9	Marliha	0,072	0,58	1	7	0,08	70.000	1	5.760	3,11
10	Yusnida	0,224	0,50	1	7	0,07	70.000	1	5.000	2,70
11	Yusniati	0,100	0,80	1	7	0,11	70.000	1	8.000	4,33
12	Feri	0,072	0,58	1	7	0,08	70.000	1	5.760	3,11
13	Kariana	0,089	0,71	1	7	0,10	70.000	1	7.128	3,85
14	Herlina	0,056	0,45	1	7	0,06	70.000	1	4.480	2,42
15	Uwan Padang	0,160	0,58	1	7	0,08	70.000	1	5.833	3,15
16	Mardianis	0,140	0,75	1	7	0,11	70.000	1	7.500	4,06
17	Karnaini	0,500	0,42	1	7	0,06	70.000	1	4.167	2,25
18	Haidar	0,060	0,48	1	7	0,07	70.000	1	4.800	2,60
19	Urai Fatima	0,050	0,40	1	7	0,06	70.000	1	4.000	2,16
20	Nurbayanti	0,240	0,83	1	7	0,12	70.000	1	8.333	4,51
21	Orabaca	0,255	0,78	1	7	0,11	70.000	1	7.833	4,24
22	Bungo Nauma	0,023	0,18	1	7	0,03	70.000	1	1.800	0,97
23	Lismawarni	0,150	0,83	1	7	0,12	70.000	1	8.333	4,51
24	Dapis Amrullah	0,084	0,67	1	7	0,10	70.000	1	6.720	3,63
25	Rila Puspita	0,090	0,72	1	7	0,10	70.000	1	7.200	3,89
26	Sawirman	0,072	0,58	1	7	0,08	70.000	1	5.760	3,11
27	Yunika Fitri	0,100	0,80	1	7	0,11	70.000	1	8.000	4,33
28	Halinar	0,200	0,75	1	7	0,11	70.000	1	7.500	4,06
29	Hasna	0,200	0,50	1	7	0,07	70.000	1	5.000	2,70
30	Sri Hasti	0,075	0,60	1	7	0,09	70.000	1	6.000	3,24
31	Saipida	0,020	0,16	1	7	0,02	70.000	1	1.600	0,87
32	Daswira	0,036	0,29	1	7	0,04	70.000	1	2.880	1,56
33	Nurmanda	0,120	0,96	1	7	0,14	70.000	1	9.600	5,19
34	Jusmawati	0,100	0,80	1	7	0,11	70.000	1	8.000	4,33
Jumlah		3,637	18	34	238	2,64	2.380.000	34	184.948	100,00
Rata-rata		0,107	0,54	1	7	0,08	70.000	1	5.440	2,94

Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Penyiraman Semai pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	(8)
1	Alamsah	0,053	0,08	1	7	0,01	70.000	15	12.500	1,57
2	Desi	0,024	0,20	1	7	0,03	70.000	15	30.000	3,77
3	Rancis	0,045	0,12	1	7	0,02	70.000	15	17.500	2,20
4	Parida	0,050	0,17	1	7	0,02	70.000	15	25.000	3,14
5	Yusnailis	0,040	0,25	1	7	0,04	70.000	15	37.500	4,72
6	M Yahya	0,048	0,15	1	7	0,02	70.000	15	22.500	2,83
7	Yusnani	0,045	0,10	1	7	0,01	70.000	15	15.000	1,89
8	Asmarni	0,045	0,17	1	7	0,02	70.000	15	25.000	3,14
9	Marliha	0,072	0,18	1	7	0,03	70.000	15	27.500	3,46
10	Yusnida	0,224	0,12	1	7	0,02	70.000	15	17.500	2,20
11	Yusniati	0,100	0,08	1	7	0,01	70.000	15	12.500	1,57
12	Feri	0,072	0,22	1	7	0,03	70.000	15	32.500	4,09
13	Kariana	0,089	0,20	1	7	0,03	70.000	15	30.000	3,77
14	Herlina	0,056	0,13	1	7	0,02	70.000	15	20.000	2,52
15	Uwan Padang	0,160	0,18	1	7	0,03	70.000	15	27.500	3,46
16	Mardianis	0,140	0,25	1	7	0,04	70.000	15	37.500	4,72
17	Karnaini	0,500	0,12	1	7	0,02	70.000	15	17.500	2,20
18	Haidar	0,060	0,27	1	7	0,04	70.000	15	40.000	5,03
19	Urai Fatima	0,050	0,08	1	7	0,01	70.000	15	12.500	1,57
20	Nurbayanti	0,240	0,17	1	7	0,02	70.000	15	25.000	3,14
21	Orabaca	0,255	0,12	1	7	0,02	70.000	15	17.500	2,20
22	Bungo Nauma	0,023	0,08	1	7	0,01	70.000	15	12.500	1,57
23	Lismawarni	0,150	0,25	1	7	0,04	70.000	15	37.500	4,72
24	Dapis Amrullah	0,084	0,12	1	7	0,02	70.000	15	17.500	2,20
25	Rila Puspita	0,090	0,15	1	7	0,02	70.000	15	22.500	2,83
26	Sawirman	0,072	0,22	1	7	0,03	70.000	15	32.500	4,09
27	Yunika Fitri	0,100	0,08	1	7	0,01	70.000	15	12.500	1,57
28	Halinar	0,200	0,12	1	7	0,02	70.000	15	17.500	2,20
29	Hasna	0,200	0,15	1	7	0,02	70.000	15	22.500	2,83
30	Sri Hasti	0,075	0,22	1	7	0,03	70.000	15	32.500	4,09
31	Saipida	0,020	0,08	1	7	0,01	70.000	15	12.500	1,57
32	Daswira	0,036	0,22	1	7	0,03	70.000	15	32.500	4,09
33	Nurmanda	0,120	0,15	1	7	0,02	70.000	15	22.500	2,83
34	Jusmawati	0,100	0,12	1	7	0,02	70.000	15	17.500	2,20
Jumlah		3,637	5	34	238	0,76	2.380.000	510	795.000	100,00
Rata-rata		0,107	0	1	7	0,02	70.000	15	23.382	2,94

Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Usahatani Padi Sawah pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	(8)
1	Alamsah	0,053	4,00	12	8	6,00	35.000	1	210.000	1,46
2	Desi	0,024	5,00	8	8	5,00	35.000	1	175.000	1,22
3	Rancis	0,045	3,00	11	8	4,13	35.000	1	144.375	1,00
4	Parida	0,050	6,00	8	8	6,00	35.000	1	210.000	1,46
5	Yusnailis	0,040	8,00	7	8	7,00	35.000	1	245.000	1,70
6	M Yahya	0,048	7,00	9	8	7,88	35.000	1	275.625	1,92
7	Yusnani	0,045	6,00	9	8	6,75	35.000	1	236.250	1,64
8	Asmarni	0,045	9,00	5	8	5,63	35.000	1	196.875	1,37
9	Marliha	0,072	9,00	10	8	11,25	30.000	1	337.500	2,35
10	Yusnida	0,224	14,00	14	8	24,50	35.000	1	857.500	5,97
11	Yusniati	0,100	10,00	5	8	6,25	50.000	1	312.500	2,17
12	Feri	0,072	8,00	10	8	10,00	60.000	1	600.000	4,18
13	Kariana	0,089	12,00	5	8	7,50	30.000	1	225.000	1,57
14	Herlina	0,056	5,00	8	8	5,00	35.000	1	175.000	1,22
15	Uwan Padang	0,160	16,00	10	8	20,00	35.000	1	700.000	4,87
16	Mardianis	0,140	15,00	7	8	13,13	70.000	1	918.750	6,39
17	Karnaini	0,500	20,00	15	8	37,50	30.000	1	1.125.000	7,83
18	Haidar	0,060	6,00	12	8	9,00	35.000	1	315.000	2,19
19	Urai Fatima	0,050	4,50	11	8	6,19	35.000	1	216.563	1,51
20	Nurbayanti	0,240	16,00	10	8	20,00	30.000	1	600.000	4,18
21	Orabaca	0,255	12,00	17	8	25,50	30.000	1	765.000	5,32
22	Bungo Nauma	0,023	5,00	8	8	5,00	30.000	1	150.000	1,04
23	Lismawarni	0,150	13,00	15	8	24,38	35.000	1	853.125	5,94
24	Dapis Amrullah	0,084	10,00	7	8	8,75	35.000	1	306.250	2,13
25	Rila Puspita	0,090	12,00	5	8	7,50	35.000	1	262.500	1,83
26	Sawirman	0,072	8,00	10	8	10,00	35.000	1	350.000	2,44
27	Yunika Fitri	0,100	12,00	8	8	12,00	35.000	1	420.000	2,92
28	Halinar	0,200	14,00	12	8	21,00	35.000	1	735.000	5,11
29	Hasna	0,200	15,00	12	8	22,50	35.000	1	787.500	5,48
30	Sri Hasti	0,075	7,00	9	8	7,88	35.000	1	275.625	1,92
31	Saipida	0,020	5,00	8	8	5,00	35.000	1	175.000	1,22
32	Daswira	0,036	7,00	9	8	7,88	35.000	1	275.625	1,92
33	Nurmanda	0,120	13,00	7	8	11,38	35.000	1	398.125	2,77
34	Jusmawati	0,100	9,00	12	8	13,50	40.000	1	540.000	3,76
Jumlah		3,637	326	325	272	400,94	1.240.000	34	14.369.688	100,00
Rata-rata		0,107	10	10	8	11,79	36.471	1	422.638	2,94

Lampiran 18. Pengendalian Gulma Dengan Menggunakan Pestisida Gramoxone pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	(8)
1	Alamsah	0,053	0,92	1	7	0,13	70.000	1	9.167	1,82
2	Desi	0,024	0,58	1	7	0,08	70.000	1	5.833	1,16
3	Rancis	0,045	0,75	1	7	0,11	70.000	1	7.500	1,49
4	Parida	0,050	0,83	1	7	0,12	70.000	1	8.333	1,66
5	Yusnailis	0,040	0,75	1	7	0,11	70.000	1	7.500	1,49
6	M Yahya	0,048	0,78	1	7	0,11	70.000	1	7.833	1,56
7	Yusnani	0,045	0,75	1	7	0,11	70.000	1	7.500	1,49
8	Asmarni	0,045	0,00	1	7	0,00	70.000	1	-	0,00
9	Marliha	0,072	1,08	1	7	0,15	70.000	1	10.833	2,15
10	Yusnida	0,224	0,00	3	7	0,00	70.000	1	-	0,00
11	Yusniati	0,100	1,25	2	7	0,36	70.000	1	25.000	4,97
12	Feri	0,072	0,00	1	7	0,00	70.000	1	-	0,00
13	Kariana	0,089	1,17	1	7	0,17	70.000	1	11.667	2,32
14	Herlina	0,056	0,00	1	7	0,00	70.000	1	-	0,00
15	Uwan Padang	0,160	1,42	2	7	0,40	70.000	1	28.333	5,63
16	Mardianis	0,140	1,33	2	7	0,38	70.000	1	26.667	5,30
17	Karnaini	0,500	2,50	4	7	1,43	70.000	1	100.000	19,89
18	Haidar	0,060	1,00	2	7	0,29	70.000	1	20.000	3,98
19	Urai Fatima	0,050	0,00	2	7	0,00	70.000	1	-	0,00
20	Nurbayanti	0,240	0,00	2	7	0,00	70.000	1	-	0,00
21	Orabaca	0,255	2,17	2	7	0,62	70.000	1	43.333	8,62
22	Bungo Nauma	0,023	0,58	1	7	0,08	70.000	1	5.833	1,16
23	Lismawami	0,150	1,33	2	7	0,38	70.000	1	26.667	5,30
24	Dapis Amrullah	0,084	0,00	1	7	0,00	70.000	1	-	0,00
25	Rila Puspita	0,090	1,17	1	7	0,17	70.000	1	11.667	2,32
26	Sawirman	0,072	1,00	1	7	0,14	70.000	1	10.000	1,99
27	Yunika Fitri	0,100	1,25	2	7	0,36	70.000	1	25.000	4,97
28	Halinar	0,200	0,00	2	7	0,00	70.000	1	-	0,00
29	Hasna	0,200	1,50	2	7	0,43	70.000	1	30.000	5,97
30	Sri Hasti	0,075	1,08	1	7	0,15	70.000	1	10.833	2,15
31	Saipda	0,020	0,50	1	7	0,07	70.000	1	5.000	0,99
32	Daswira	0,036	0,67	1	7	0,10	70.000	1	6.667	1,33
33	Numanda	0,120	1,33	2	7	0,38	70.000	1	26.667	5,30
34	Jusmawati	0,100	1,25	2	7	0,36	70.000	1	25.000	4,97
Jumlah		3,637	29	52	238	7,18	2.380.000	34	502.833	100,00
Rata-rata		0,107	1	2	7	0,21	70.000	1	14.789	2,94

Lampiran 19. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Dasar dengan Menggunakan Pupuk Kandang pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	(8)
1	Alamsah	0,053	2,70	1	7	0,39	70.000	1	26.950	1,18
2	Desi	0,024	2,29	1	7	0,33	70.000	1	22.867	1,00
3	Rancis	0,045	2,47	1	7	0,35	70.000	1	24.700	1,08
4	Parida	0,050	2,62	1	7	0,37	70.000	1	26.200	1,14
5	Yusnailis	0,040	2,32	1	7	0,33	70.000	1	23.200	1,01
6	M Yahya	0,048	2,56	1	7	0,37	70.000	1	25.600	1,12
7	Yusnani	0,045	2,47	1	7	0,35	70.000	1	24.700	1,08
8	Asmarni	0,045	2,47	1	7	0,35	70.000	1	24.700	1,08
9	Marliha	0,072	3,28	1	7	0,47	70.000	1	32.800	1,43
10	Yusnida	0,224	7,84	1	7	1,12	70.000	1	78.400	3,42
11	Yusniati	0,100	4,12	1	7	0,59	70.000	1	41.200	1,80
12	Feri	0,072	3,28	1	7	0,47	70.000	1	32.800	1,43
13	Kariana	0,089	3,79	1	7	0,54	70.000	1	37.930	1,66
14	Herlina	0,056	2,80	1	7	0,40	70.000	1	28.000	1,22
15	Uwan Padang	0,160	5,92	1	7	0,85	70.000	1	59.200	2,58
16	Mardianis	1,400	13,12	2	7	3,75	70.000	1	262.400	11,45
17	Karnaini	0,500	8,12	2	7	2,32	70.000	1	162.400	7,09
18	Haidar	0,060	2,92	1	7	0,42	70.000	1	29.200	1,27
19	Urai Fatima	0,050	2,62	2	7	0,75	70.000	1	52.400	2,29
20	Nurbayanti	2,400	25,12	2	7	7,18	70.000	1	502.400	21,92
21	Orabaca	0,255	8,77	1	7	1,25	70.000	1	87.700	3,83
22	Bungo Nauma	0,023	2,87	1	7	0,41	70.000	1	28.700	1,25
23	Lismawami	0,150	5,62	2	7	1,61	70.000	1	112.400	4,90
24	Dapis Amrullah	0,084	3,64	1	7	0,52	70.000	1	36.400	1,59
25	Rila Puspita	0,090	3,82	1	7	0,55	70.000	1	38.200	1,67
26	Sawiman	0,072	3,28	1	7	0,47	70.000	1	32.800	1,43
27	Yunika Fitri	0,100	4,12	1	7	0,59	70.000	1	41.200	1,80
28	Halinar	0,200	7,12	1	7	1,02	70.000	1	71.200	3,11
29	Hasna	0,200	7,12	1	7	1,02	70.000	1	71.200	3,11
30	Sri Hasti	0,075	3,37	1	7	0,48	70.000	1	33.700	1,47
31	Saipda	0,020	2,12	1	7	0,30	70.000	1	21.200	0,93
32	Daswira	0,036	2,20	1	7	0,31	70.000	1	22.000	0,96
33	Numanda	0,120	4,72	2	7	1,35	70.000	1	94.400	4,12
34	Jusmawati	0,100	4,12	2	7	1,18	70.000	1	82.400	3,60
Jumlah		7,057	166	41	238	32,74	2.380.000	34	2.291.547	100,00
Rata-rata		0,208	5	1	7	0,96	70.000	1	67.398	2,94

Lampiran 20. Biaya Tenaga Kerja Pemasangan Tali Rafiah pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	(8)
1	Alamsah	0,053	3,00	1	8	0,38	35.000	1	13.125	0,54
2	Desi	0,024	4,00	1	8	0,50	35.000	1	17.500	0,72
3	Rancis	0,045	2,00	1	8	0,25	35.000	1	8.750	0,36
4	Parida	0,050	5,00	1	8	0,63	35.000	1	21.875	0,90
5	Yusnailis	0,040	7,00	2	8	1,75	35.000	1	61.250	2,51
6	M Yahya	0,048	6,00	1	8	0,75	35.000	1	26.250	1,07
7	Yusnani	0,045	5,00	2	8	1,25	35.000	1	43.750	1,79
8	Asmarni	0,045	8,00	1	8	1,00	35.000	1	35.000	1,43
9	Marliha	0,072	8,00	2	8	2,00	30.000	1	60.000	2,46
10	Yusnida	0,224	13,00	2	8	3,25	35.000	1	113.750	4,66
11	Yusniati	0,100	9,00	2	8	2,25	50.000	1	112.500	4,60
12	Feri	0,072	7,00	2	8	1,75	60.000	1	105.000	4,30
13	Kariana	0,089	11,00	1	8	1,38	30.000	1	41.250	1,69
14	Herlina	0,056	4,00	1	8	0,50	35.000	1	17.500	0,72
15	Uwan Padang	0,160	15,00	2	8	3,75	35.000	1	131.250	5,37
16	Mardianis	0,140	14,00	2	8	3,50	70.000	1	245.000	10,03
17	Karnaini	0,500	19,00	3	8	7,13	30.000	1	213.750	8,75
18	Haidar	0,060	5,00	1	8	0,63	35.000	1	21.875	0,90
19	Urai Fatima	0,050	3,50	1	8	0,44	35.000	1	15.313	0,63
20	Nurbayanti	0,240	15,00	2	8	3,75	30.000	1	112.500	4,60
21	Orabaca	0,255	11,00	2	8	2,75	30.000	1	82.500	3,38
22	Bungo Nauma	0,023	4,00	1	8	0,50	30.000	1	15.000	0,61
23	Lismawami	0,150	12,00	2	8	3,00	35.000	1	105.000	4,30
24	Dapis Amrullah	0,084	9,00	2	8	2,25	35.000	1	78.750	3,22
25	Rila Puspita	0,090	11,00	2	8	2,75	35.000	1	96.250	3,94
26	Sawirman	0,072	7,00	2	8	1,75	35.000	1	61.250	2,51
27	Yunika Fitri	0,100	11,00	2	8	2,75	35.000	1	96.250	3,94
28	Halinar	0,200	13,00	2	8	3,25	35.000	1	113.750	4,66
29	Hasna	0,200	14,00	2	8	3,50	35.000	1	122.500	5,01
30	Sri Hasti	0,075	6,00	1	8	0,75	35.000	1	26.250	1,07
31	Saipida	0,020	4,00	1	8	0,50	35.000	1	17.500	0,72
32	Daswira	0,036	6,00	1	8	0,75	35.000	1	26.250	1,07
33	Nurmanda	0,120	12,00	2	8	3,00	35.000	1	105.000	4,30
34	Jusmawati	0,100	8,00	2	8	2,00	40.000	1	80.000	3,27
Jumlah		3,637	292	55	272	66,31	1.240.000	34	2.443.438	100,00
Rata-rata		0,107	9	2	8	1,95	36.471	1	71.866	2,94

Lampiran 21. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Dasar menggunakan Pupuk Kandang

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4)=(1*2/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	(8)
1	Alamsah	0,053	2,70	1	7	0,39	70.000	1	26.950	6,34
2	Desi	0,024	2,29	1	7	0,33	70.000	1	22.867	5,38
3	Rancis	0,045	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Parida	0,050	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Yusnailis	0,040	0	0	0	0	0	0	0	0
6	M Yahya	0,048	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Yusnani	0,045	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Asmarni	0,045	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Marliha	0,072	3,28	1	7	0,47	70.000	1	32.800	7,71
10	Yusnida	0,224	7,84	1	7	1,12	70.000	1	78.400	18,43
11	Yusniati	0,100	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Feri	0,072	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kariana	0,089	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Herlina	0,056	2,80	1	7	0,40	70.000	1	28.000	6,58
15	Uwan Padang	0,160	5,92	1	7	0,85	70.000	1	59.200	13,92
16	Mardianis	0,140	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Karnaini	0,500	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Haidar	0,060	2,92	1	7	0,42	70.000	1	29.200	6,87
19	Urai Fatima	0,050	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Nurbayanti	0,240	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Orabaca	0,255	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bungo Nauma	0,023	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lismawarni	0,150	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Dapis Amrullah	0,084	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Rila Puspita	0,090	3,82	1	7	0,55	70.000	1	38.200	8,98
26	Sawirman	0,072	3,28	1	7	0,47	70.000	1	32.800	7,71
27	Yunika Fitri	0,100	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Halinar	0,200	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Hasna	0,200	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Sri Hasti	0,075	3,37	1	7	0,48	70.000	1	33.700	7,92
31	Saipida	0,020	2,12	1	7	0,30	70.000	1	21.200	4,98
32	Daswira	0,036	2,20	1	7	0,31	70.000	1	22.000	5,17
33	Nurmanda	0,120	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Jusmawati	0,100	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah			43	12	84	6,08	840.000	12	425.317	100,00
Rata-rata			1	0	2	0,18	24.706	0	12.509	2,94

Lampiran 22. Biaya Tenaga Kerja Penanaman pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	(8)
1	Alamsah	0,053	8,00	1	7	1,14	70.000	1	80.000	1,55
2	Desi	0,024	5,00	1	7	0,71	70.000	1	50.000	0,97
3	Rancis	0,045	7,00	1	7	1,00	70.000	1	70.000	1,36
4	Parida	0,050	8,50	1	7	1,21	70.000	1	85.000	1,65
5	Yusnailis	0,040	7,50	1	7	1,07	70.000	1	75.000	1,45
6	M Yahya	0,048	6,75	1	7	0,96	70.000	1	67.500	1,31
7	Yusnani	0,045	5,00	1	7	0,71	70.000	1	50.000	0,97
8	Asmarni	0,045	6,00	1	7	0,86	70.000	1	60.000	1,16
9	Marliha	0,072	9,00	1	7	1,29	70.000	1	90.000	1,74
10	Yusnida	0,224	7,00	3	7	3,00	70.000	1	210.000	4,07
11	Yusniati	0,100	12,00	2	7	3,43	70.000	1	240.000	4,65
12	Feri	0,072	10,00	1	7	1,43	70.000	1	100.000	1,94
13	Kariana	0,089	11,50	1	7	1,64	70.000	1	115.000	2,23
14	Herlina	0,056	6,00	1	7	0,86	70.000	1	60.000	1,16
15	Uwan Padang	0,160	20,00	1	7	2,86	70.000	1	200.000	3,87
16	Mardianis	0,140	12,00	2	7	3,43	70.000	1	240.000	4,65
17	Karnaini	0,500	24,00	2	7	6,86	70.000	1	480.000	9,30
18	Haidar	0,060	6,75	1	7	0,96	70.000	1	67.500	1,31
19	Urai Fatima	0,050	6,00	1	7	0,86	70.000	1	60.000	1,16
20	Nurbayanti	0,240	11,00	3	7	4,71	70.000	1	330.000	6,39
21	Orabaca	0,255	12,00	2	7	3,43	70.000	1	240.000	4,65
22	Bungo Nauma	0,023	4,00	1	7	0,57	70.000	1	40.000	0,77
23	Lismawami	0,150	17,00	2	7	4,86	70.000	1	340.000	6,59
24	Dapis Amrullah	0,084	8,00	1	7	1,14	70.000	1	80.000	1,55
25	Rila Puspita	0,090	9,25	1	7	1,32	70.000	1	92.500	1,79
26	Sawirman	0,072	7,75	1	7	1,11	70.000	1	77.500	1,50
27	Yunika Fitri	0,100	14,00	2	7	4,00	70.000	1	280.000	5,42
28	Halinar	0,200	12,00	2	7	3,43	70.000	1	240.000	4,65
29	Hasna	0,200	12,75	2	7	3,64	70.000	1	255.000	4,94
30	Sri Hasti	0,075	8,25	1	7	1,18	70.000	1	82.500	1,60
31	Saipida	0,020	3,75	1	7	0,54	70.000	1	37.500	0,73
32	Daswira	0,036	4,75	1	7	0,68	70.000	1	47.500	0,92
33	Nurmanda	0,120	16,00	2	7	4,57	70.000	1	320.000	6,20
34	Jusmawati	0,100	15,00	2	7	4,29	70.000	1	300.000	5,81
Jumlah		3,637	334	48	238	73,75	2.380.000	34	5.162.500	100,00
Rata-rata		0,107	10	1	7	2,17	70.000	1	151.838	2,94

Lampiran 23. Biaya Tenaga Kerja Penyiangan Gulma pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	(8)
1	Alamsah	0,053	6,00	1	7	0,86	70.000	1	60.000	1,54
2	Desi	0,024	2,00	1	7	0,29	70.000	1	20.000	0,51
3	Rancis	0,045	4,00	1	7	0,57	70.000	1	40.000	1,03
4	Parida	0,050	4,50	1	7	0,64	70.000	1	45.000	1,16
5	Yusnailis	0,040	3,50	1	7	0,50	70.000	1	35.000	0,90
6	M Yahya	0,048	4,00	1	7	0,57	70.000	1	40.000	1,03
7	Yusnani	0,045	4,00	1	7	0,57	70.000	1	40.000	1,03
8	Asmarni	0,045	4,25	1	7	0,61	70.000	1	42.500	1,09
9	Marliha	0,072	7,00	1	7	1,00	70.000	1	70.000	1,80
10	Yusnida	0,224	10,00	3	7	4,29	70.000	1	300.000	7,71
11	Yusniati	0,100	6,50	2	7	1,86	70.000	1	130.000	3,34
12	Feri	0,072	6,50	1	7	0,93	70.000	1	65.000	1,67
13	Kariana	0,089	8,00	1	7	1,14	70.000	1	80.000	2,06
14	Herlina	0,056	5,00	1	7	0,71	70.000	1	50.000	1,28
15	Uwan Padang	0,160	7,00	2	7	2,00	70.000	1	140.000	3,60
16	Mardianis	0,140	6,00	2	7	1,71	70.000	1	120.000	3,08
17	Karnaini	0,500	13,00	4	7	7,43	70.000	1	520.000	13,36
18	Haidar	0,060	5,00	2	7	1,43	70.000	1	100.000	2,57
19	Urai Fatima	0,050	4,75	2	7	1,36	70.000	1	95.000	2,44
20	Nurbayanti	0,240	14,00	2	7	4,00	70.000	1	280.000	7,19
21	Orabaca	0,255	15,00	2	7	4,29	70.000	1	300.000	7,71
22	Bungo Nauma	0,023	2,50	1	7	0,36	70.000	1	25.000	0,64
23	Lismawami	0,150	6,50	2	7	1,86	70.000	1	130.000	3,34
24	Dapis Amrullah	0,084	7,00	1	7	1,00	70.000	1	70.000	1,80
25	Rila Puspita	0,090	8,50	1	7	1,21	70.000	1	85.000	2,18
26	Sawirman	0,072	6,00	1	7	0,86	70.000	1	60.000	1,54
27	Yunika Fitri	0,100	7,00	2	7	2,00	70.000	1	140.000	3,60
28	Halinar	0,200	12,00	2	7	3,43	70.000	1	240.000	6,17
29	Hasna	0,200	10,00	2	7	2,86	70.000	1	200.000	5,14
30	Sri Hasti	0,075	7,25	1	7	1,04	70.000	1	72.500	1,86
31	Saipida	0,020	4,00	1	7	0,57	70.000	1	40.000	1,03
32	Daswira	0,036	5,00	1	7	0,71	70.000	1	50.000	1,28
33	Nurmanda	0,120	9,00	2	7	2,57	70.000	1	180.000	4,63
34	Jusmawati	0,100	1,33	2	7	0,38	70.000	1	26.667	0,69
Jumlah		3,637	226	52	238	55,60	2.380.000	34	3.891.667	100,00
Rata-rata		0,107	7	2	7	1,64	70.000	1	114.461	2,94

Lampiran 24. Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Urea

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	8
1	Alamsah	0,053	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Desi	0,024	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rancis	0,045	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Parida	0,050	1,25	1	7	0,18	70.000	1	12.500	4,85
5	Yusnailis	0,040	1,00	1	7	0,14	70.000	1	10.000	3,88
6	M Yahya	0,048	1,08	1	7	0,15	70.000	1	10.833	4,21
7	Yusnani	0,045	1,00	1	7	0,14	70.000	1	10.000	3,88
8	Asmarni	0,045	0,83	1	7	0,12	70.000	1	8.333	3,24
9	Marliha	0,072	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Yusnida	0,224	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Yusniati	0,100	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Feri	0,072	1,42	1	7	0,20	70.000	1	14.167	5,50
13	Kariana	0,089	1,50	1	7	0,21	70.000	1	15.000	5,83
14	Herlina	0,056	1,25	1	7	0,18	70.000	1	12.500	4,85
15	Uwan Padang	0,160	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Mardianis	0,140	1,67	1	7	0,24	70.000	1	16.667	6,47
17	Karnaini	0,500	2,75	1	7	0,39	70.000	1	27.500	10,68
18	Haidar	0,060	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Urai Fatima	0,050	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Nurbayanti	0,240	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Orabaca	0,255	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bungo Nauma	0,023	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Lismawarni	0,150	1,83	1	7	0,26	70.000	1	18.333	7,12
24	Dapis Amrullah	0,084	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Rila Puspita	0,090	1,50	1	7	0,21	70.000	1	15.000	5,83
26	Sawirman	0,072	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Yunika Fitri	0,100	1,58	1	7	0,23	70.000	1	15.833	6,15
28	Halinar	0,200	2,25	1	7	0,32	70.000	1	22.500	8,74
29	Hasna	0,200	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Sri Hasti	0,075	1,33	1	7	0,19	70.000	1	13.333	5,18
31	Saipida	0,020	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Daswira	0,036	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Nurmanda	0,120	2,00	1	7	0,29	70.000	1	20.000	7,77
34	Jusmawati	0,100	1,50	1	7	0,21	70.000	1	15.000	5,83
Jumlah		3,637	26	17	119	3,68	1.190.000	17	257.500	100,00
Rata-rata		0,107	1	1	4	0,11	35.000	1	7.574	2,94

Lampiran 25. Biaya Tenaga Kerja Panen

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (org)	HOK dalam Satu Hari (Jam)	HOK	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	Jumlah Kegiatan (Kali)	Total Upah tenaga Kerja (Rp)	Persentase %
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6)	(7=4*5*6)	8
1	Alamsah	0,053	8,00	2	7	2,29	70.000	1	160.000	1,18
2	Desi	0,024	7,00	1	7	1,00	70.000	1	70.000	0,52
3	Rancis	0,045	13,00	1	7	1,86	70.000	1	130.000	0,96
4	Parida	0,050	7,75	2	7	2,21	70.000	1	155.000	1,14
5	Yusnailis	0,040	12,00	1	7	1,71	70.000	1	120.000	0,88
6	M Yahya	0,048	14,50	1	7	2,07	70.000	1	145.000	1,07
7	Yusnani	0,045	13,50	1	7	1,93	70.000	1	135.000	1,00
8	Asmarni	0,045	13,50	1	7	1,93	70.000	1	135.000	1,00
9	Marliha	0,072	15,00	2	7	4,29	70.000	1	300.000	2,21
10	Yusnida	0,224	15,00	6	7	12,86	70.000	1	900.000	6,63
11	Yusniati	0,100	10,00	5	7	7,14	70.000	1	500.000	3,69
12	Feri	0,072	24,00	1	7	3,43	70.000	1	240.000	1,77
13	Kariana	0,089	13,00	2	7	3,71	70.000	1	260.000	1,92
14	Herlina	0,056	8,50	1	7	1,21	70.000	1	85.000	0,63
15	Uwan Padang	0,160	12,00	5	7	8,57	70.000	1	600.000	4,42
16	Mardianis	0,140	10,00	6	7	8,57	70.000	1	600.000	4,42
17	Karnaini	0,500	18,00	7	7	18,00	70.000	1	1.260.000	9,29
18	Haidar	0,060	9,50	1	7	1,36	70.000	1	95.000	0,70
19	Urai Fatima	0,050	7,50	1	7	1,07	70.000	1	75.000	0,55
20	Nurbayanti	0,240	15,00	7	7	15,00	70.000	1	1.050.000	7,74
21	Orabaca	0,255	16,00	6	7	13,71	70.000	1	960.000	7,08
22	Bungo Nauma	0,023	6,75	1	7	0,96	70.000	1	67.500	0,50
23	Lismawarni	0,150	14,00	5	7	10,00	70.000	1	700.000	5,16
24	Dapis Amrullah	0,084	12,50	2	7	3,57	70.000	1	250.000	1,84
25	Rila Puspita	0,090	10,00	2	7	2,86	70.000	1	200.000	1,47
26	Sawirman	0,072	21,50	1	7	3,07	70.000	1	215.000	1,58
27	Yunika Fitri	0,100	9,00	5	7	6,43	70.000	1	450.000	3,32
28	Halinar	0,200	12,00	7	7	12,00	70.000	1	840.000	6,19
29	Hasna	0,200	14,00	6	7	12,00	70.000	1	840.000	6,19
30	Sri Hasti	0,075	14,00	2	7	4,00	70.000	1	280.000	2,06
31	Saipida	0,020	6,00	1	7	0,86	70.000	1	60.000	0,44
32	Daswira	0,036	7,00	1	7	1,00	70.000	1	70.000	0,52
33	Nurmanda	0,120	15,00	6	7	12,86	70.000	1	900.000	6,63
34	Jusmawati	0,100	12,00	6	7	10,29	70.000	1	720.000	5,31
Jumlah		3,637	417	105	238	193,82	2.380.000	34	13.567.500	100,00
Rata-rata		0,107	12	3	7	5,70	70.000	1	399.044	2,94

Lampiran 26. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/produksi)											Jumlah (Rp/produksi)
			Pengolahan Lahan Penyemaian	Penyemaian	Penyiraman Semai	Pengolahan Lahan	Penyempota n RoundUp	Pemasangan Tali Rafiah	Pemupukan Dasar	Penanaman	Penyiangan Gulma	Pemupukan Urea	Panen	
			(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11=1+2+3+4+5+6+7+8+9+10)
1	Alamsah	0,053	36.667	12.500	12.500	210.000	9.167	13.125	26.950	80.000	60.000	-	160.000	620.908
2	Desi	0,024	30.000	30.000	30.000	175.000	5.833	17.500	22.867	50.000	20.000	-	70.000	451.200
3	Rancis	0,045	37.500	17.500	17.500	144.375	7.500	8.750	-	70.000	40.000	-	130.000	473.125
4	Parida	0,050	30.000	25.000	25.000	210.000	8.333	21.875	-	85.000	45.000	12.500	155.000	617.708
5	Yusnailis	0,040	40.000	37.500	37.500	245.000	7.500	61.250	-	75.000	35.000	10.000	120.000	668.750
6	M Yahya	0,048	29.167	22.500	22.500	275.625	7.833	26.250	-	67.500	40.000	10.833	145.000	647.208
7	Yusnani	0,045	25.000	15.000	15.000	236.250	7.500	43.750	-	50.000	40.000	10.000	135.000	577.500
8	Asmarni	0,045	29.167	25.000	25.000	196.875	-	35.000	-	60.000	42.500	8.333	135.000	556.875
9	Marliha	0,072	43.333	27.500	27.500	337.500	10.833	60.000	32.800	90.000	70.000	-	300.000	999.467
10	Yusnida	0,224	33.333	17.500	17.500	857.500	-	113.750	78.400	210.000	300.000	-	900.000	2.527.983
11	Yusniati	0,100	37.500	12.500	12.500	312.500	25.000	112.500	-	240.000	130.000	-	500.000	1.382.500
12	Feri	0,072	36.667	32.500	32.500	600.000	-	105.000	-	100.000	65.000	14.167	240.000	1.225.833
13	Kariana	0,089	40.000	30.000	30.000	225.000	11.667	41.250	-	115.000	80.000	15.000	260.000	847.917
14	Herlina	0,056	33.333	20.000	20.000	175.000	-	17.500	28.000	60.000	50.000	12.500	85.000	501.333
15	Uwan Padang	0,160	36.667	27.500	27.500	700.000	28.333	131.250	59.200	200.000	140.000	-	600.000	1.950.450
16	Mardianis	0,140	30.833	37.500	37.500	918.750	26.667	245.000	-	240.000	120.000	16.667	600.000	2.272.917
17	Karnaini	0,500	26.667	17.500	17.500	1.125.000	100.000	213.750	-	480.000	520.000	27.500	1.260.000	3.787.917
18	Haidar	0,060	45.000	40.000	40.000	315.000	20.000	21.875	29.200	67.500	100.000	-	95.000	773.575
19	Urai Fatima	0,050	34.167	12.500	12.500	216.563	-	15.313	-	60.000	95.000	-	75.000	521.042
20	Nurbayanti	0,240	30.000	25.000	25.000	600.000	-	112.500	-	330.000	280.000	-	1.050.000	2.452.500
21	Orabaca	0,255	35.000	17.500	17.500	765.000	43.333	82.500	-	240.000	300.000	-	960.000	2.460.833
22	Bungo Nauma	0,023	37.500	12.500	12.500	150.000	5.833	15.000	-	40.000	25.000	-	67.500	365.833
23	Lismawarni	0,150	31.667	37.500	37.500	853.125	26.667	105.000	-	340.000	130.000	18.333	700.000	2.279.792
24	Dapis Amrullah	0,084	36.667	17.500	17.500	306.250	-	78.750	-	80.000	70.000	-	250.000	856.667
25	Rila Puspita	0,090	29.667	22.500	22.500	262.500	11.667	96.250	38.200	92.500	85.000	15.000	200.000	875.783
26	Sawirman	0,072	36.667	32.500	32.500	350.000	10.000	61.250	32.800	77.500	60.000	-	215.000	908.217
27	Yunika Fitri	0,100	26.667	12.500	12.500	420.000	25.000	96.250	-	280.000	140.000	15.833	450.000	1.478.750
28	Halinar	0,200	38.333	17.500	17.500	735.000	-	113.750	-	240.000	240.000	22.500	840.000	2.264.583
29	Hasna	0,200	30.833	22.500	22.500	787.500	30.000	122.500	-	255.000	200.000	-	840.000	2.310.833
30	Sri Hasti	0,075	33.333	32.500	32.500	275.625	10.833	26.250	33.700	82.500	72.500	13.333	280.000	893.075
31	Saipida	0,020	33.333	12.500	12.500	175.000	5.000	17.500	21.200	37.500	40.000	-	60.000	414.533
32	Daswira	0,036	41.667	32.500	32.500	275.625	6.667	26.250	22.000	47.500	50.000	-	70.000	604.708
33	Nurmanda	0,120	30.000	22.500	22.500	398.125	26.667	105.000	-	320.000	180.000	20.000	900.000	2.024.792
34	Jusmawati	0,100	36.667	17.500	17.500	540.000	25.000	80.000	-	300.000	26.667	15.000	720.000	1.778.333
Jumlah		3,637	1.163.000	795.000	795.000	14.369.688	502.833	2.443.438	425.317	5.162.500	3.891.667	257.500	13.567.500	43.373.442
Rata-Rata		0,107	34.206	23.382	23.382	422.638	14.789	71.866	12.509	151.838	114.461	7.574	399.044	1.275.689

Lampiran 27. Rekapitulasi Biaya Tidak Tetap pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Biaya Tidak Tetap		Jumlah (Rp/produksi)	Persentase %
			Biaya Sarana Produksi	Tenaga Kerja		
		1	2	3	6=2+3	7
1	Alamsah	0,053	130.000	620.908	750.908	1,44
2	Desi	0,024	95.000	451.200	546.200	1,05
3	Rancis	0,045	98.500	473.125	571.625	1,10
4	Parida	0,050	298.000	617.708	915.708	1,76
5	Yusnailis	0,040	375.000	668.750	1.043.750	2,00
6	M Yahya	0,048	368.000	647.208	1.015.208	1,95
7	Yusnani	0,045	285.000	577.500	862.500	1,65
8	Asmami	0,045	78.000	556.875	634.875	1,22
9	Marliha	0,072	175.500	999.467	1.174.967	2,25
10	Yusnida	0,224	236.000	2.527.983	2.763.983	5,30
11	Yusniati	0,100	238.500	1.382.500	1.621.000	3,11
12	Feri	0,072	250.000	1.225.833	1.475.833	2,83
13	Kariana	0,089	520.500	847.917	1.368.417	2,62
14	Herlina	0,056	233.000	501.333	734.333	1,41
15	Uwan Padang	0,160	270.500	1.950.450	2.220.950	4,26
16	Mardianis	0,140	652.500	2.272.917	2.925.417	5,61
17	Karmaini	0,500	527.500	3.787.917	4.315.417	8,27
18	Haidar	0,060	130.500	773.575	904.075	1,73
19	Urai Fatima	0,050	55.500	521.042	576.542	1,11
20	Nurbayanti	0,240	172.500	2.452.500	2.625.000	5,03
21	Orabaca	0,255	302.500	2.460.833	2.763.333	5,30
22	Bungo Nauma	0,023	73.500	365.833	439.333	0,84
23	Lismawarni	0,150	660.000	2.279.792	2.939.792	5,64
24	Dapis Amrullah	0,084	93.000	856.667	949.667	1,82
25	Rila Puspita	0,090	269.500	875.783	1.145.283	2,20
26	Sawirman	0,072	190.500	908.217	1.098.717	2,11
27	Yunika Fitri	0,100	526.000	1.478.750	2.004.750	3,84
28	Halinar	0,200	320.000	2.264.583	2.584.583	4,96
29	Hasna	0,200	314.500	2.310.833	2.625.333	5,03
30	Sri Hasti	0,075	191.000	893.075	1.084.075	2,08
31	Saipida	0,020	95.000	414.533	509.533	0,98
32	Daswira	0,036	134.000	604.708	738.708	1,42
33	Nurmanda	0,120	229.000	2.024.792	2.253.792	4,32
34	Jusmawati	0,100	192.500	1.778.333	1.970.833	3,78
Jumlah		3,637	8.781.000	43.373.442	52.154.442	100
Rata-rata		0,107	403.113	1.275.689	1.678.803	2,94

Lampiran 28. Total Biaya pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jenis Biaya		Jumlah (Rp/produksi)	Persentase %
			Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap		
		1	2	3	6=2+3	7
1	Alamsah	0,053	130.000	750.908	880.908	1,57
2	Desi	0,024	101.333	546.200	647.533	1,16
3	Rancis	0,045	126.267	571.625	697.892	1,25
4	Parida	0,050	116.267	915.708	1.031.975	1,84
5	Yusnailis	0,040	97.600	1.043.750	1.141.350	2,04
6	M Yahya	0,048	104.933	1.015.208	1.120.142	2,00
7	Yusnani	0,045	119.333	862.500	981.833	1,75
8	Asmami	0,045	101.333	634.875	736.208	1,32
9	Marliha	0,072	108.667	1.174.967	1.283.633	2,29
10	Yusnida	0,224	134.400	2.763.983	2.898.383	5,18
11	Yusniati	0,100	154.000	1.621.000	1.775.000	3,17
12	Feri	0,072	118.000	1.475.833	1.593.833	2,85
13	Kariana	0,089	100.933	1.368.417	1.469.350	2,62
14	Herlina	0,056	93.333	734.333	827.667	1,48
15	Uwan Padang	0,160	135.333	2.220.950	2.356.283	4,21
16	Mardianis	0,140	155.333	2.925.417	3.080.750	5,50
17	Karmaini	0,500	100.400	4.315.417	4.415.817	7,89
18	Haidar	0,060	93.333	904.075	997.408	1,78
19	Urai Fatima	0,050	92.000	576.542	668.542	1,19
20	Nurbayanti	0,240	181.067	2.625.000	2.806.067	5,01
21	Orabaca	0,255	125.333	2.763.333	2.888.667	5,16
22	Bungo Nauma	0,023	81.333	439.333	520.667	0,93
23	Lismawarni	0,150	113.333	2.939.792	3.053.125	5,45
24	Dapis Amrullah	0,084	87.333	949.667	1.037.000	1,85
25	Rila Puspita	0,090	97.333	1.145.283	1.242.617	2,22
26	Sawirman	0,072	77.067	1.098.717	1.175.783	2,10
27	Yunika Fitri	0,100	129.867	2.004.750	2.134.617	3,81
28	Halinar	0,200	128.667	2.584.583	2.713.250	4,85
29	Hasna	0,200	99.333	2.625.333	2.724.667	4,87
30	Sri Hasti	0,075	117.333	1.084.075	1.201.408	2,15
31	Saipida	0,020	82.133	509.533	591.667	1,06
32	Daswira	0,036	90.667	738.708	829.375	1,48
33	Nurmanda	0,120	142.400	2.253.792	2.396.192	4,28
34	Jusmawati	0,100	94.667	1.970.833	2.065.500	3,69
Jumlah		3,637	3.830.667	52.154.442	55.985.108	100
Rata-rata		0,107	112.667	1.678.803	1.791.469	2,94

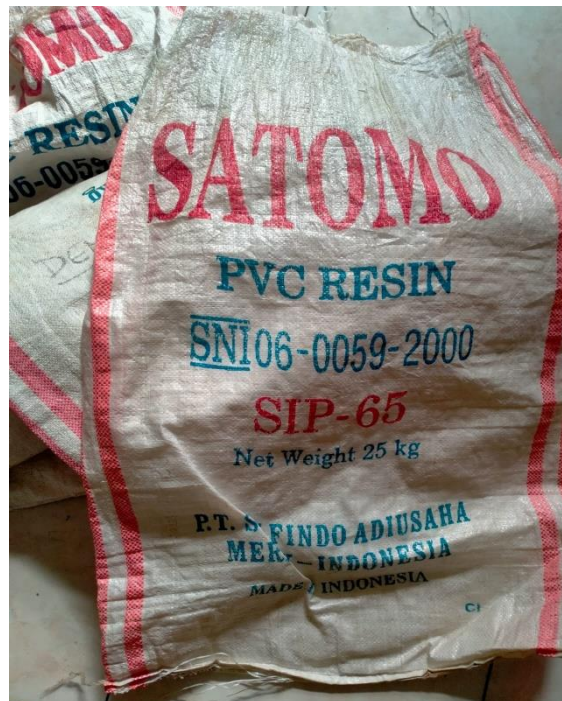
Lampiran 29. Produksi dan Analisis Usahatani Padi Sawah pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Pendapatan Kotor (Rp/produksi)	Total Biaya (Rp/produksi)	Pendapatan Bersih (Rp/produksi)	R/C Ratio
			(1)	(2)	(3=1*2)	(4)	(5=3-4)	(6=3/4)
1	Alamsah	0,053	263	5.000	1.312.500	880.908	431.592	1,49
2	Desi	0,024	140	5.000	700.000	647.533	52.467	1,08
3	Rancis	0,045	225	5.000	1.125.000	697.892	427.108	1,61
4	Parida	0,050	250	5.000	1.250.000	1.031.975	218.025	1,21
5	Yusnailis	0,040	243	5.000	1.215.000	1.141.350	73.650	1,06
6	M Yahya	0,048	246	5.000	1.230.000	1.120.142	109.858	1,10
7	Yusnani	0,045	225	5.000	1.125.000	981.833	143.167	1,15
8	Asmami	0,045	225	5.000	1.125.000	736.208	388.792	1,53
9	Marliha	0,072	360	5.000	1.800.000	1.283.633	516.367	1,40
10	Yusnida	0,224	950	5.000	4.750.000	2.898.383	1.851.617	1,64
11	Yusniati	0,100	500	5.000	2.500.000	1.775.000	725.000	1,41
12	Feri	0,072	360	5.000	1.800.000	1.593.833	206.167	1,13
13	Kariana	0,089	446	5.000	2.227.500	1.469.350	758.150	1,52
14	Herlina	0,056	280	5.000	1.400.000	827.667	572.333	1,69
15	Uwan Padang	0,160	800	5.000	4.000.000	2.356.283	1.643.717	1,70
16	Mardianis	0,140	700	5.000	3.500.000	3.080.750	419.250	1,14
17	Kamaini	0,500	1.725	5.000	8.625.000	4.415.817	4.209.183	1,95
18	Haidar	0,060	300	5.000	1.500.000	997.408	502.592	1,50
19	Urai Fatima	0,050	250	5.000	1.250.000	668.542	581.458	1,87
20	Nurbayanti	0,240	975	5.000	4.875.000	2.806.067	2.068.933	1,74
21	Orabaca	0,255	1.084	5.000	5.418.750	2.888.667	2.530.083	1,88
22	Bungo Nauma	0,023	117	5.000	585.000	520.667	64.333	1,12
23	Lismawami	0,150	750	5.000	3.750.000	3.053.125	696.875	1,23
24	Dapis Amrullah	0,084	420	5.000	2.100.000	1.037.000	1.063.000	2,03
25	Rila Puspita	0,090	450	5.000	2.250.000	1.242.617	1.007.383	1,81
26	Sawirman	0,072	360	5.000	1.800.000	1.175.783	624.217	1,53
27	Yunika Fitri	0,100	500	5.000	2.500.000	2.134.617	365.383	1,17
28	Halinar	0,200	1.000	5.000	5.000.000	2.713.250	2.286.750	1,84
29	Hasna	0,200	1.000	5.000	5.000.000	2.724.667	2.275.333	1,84
30	Sri Hasti	0,075	375	5.000	1.875.000	1.201.408	673.592	1,56
31	Saipida	0,020	135	5.000	675.000	591.667	83.333	1,14
32	Daswira	0,036	195	5.000	975.000	829.375	145.625	1,18
33	Nurmanda	0,120	600	5.000	3.000.000	2.396.192	603.808	1,25
34	Jusmawati	0,100	500	5.000	2.500.000	2.065.500	434.500	1,21
Jumlah		3,637	16.948	170.000	84.738.750	55.985.108	28.753.642	50
Rata-rata		0,107	498	5.000	2.492.316	1.791.469	845.695	1,46

Lampiran 30. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara



Gambar 2. Karung



Gambar 3. Tajak



Gambar 4. Cangkul



Gambar 5. Sabit



Gambar 6. Lahan Padi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Heldo Noviandi adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari bapak Armis dan ibu Parida sebagai anak keempat dari enam bersaudara. Penulis dilahirkan di Banjar Guntung, Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 28 Mei 1999. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 013 Bukit Pedusunan

(*lulus tahun 2012*), melanjutkan ke MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi (*lulus tahun 2015*), dan SMAN 1 Kuantan Mudik dengan jurusan IPS (*lulus tahun 2018*), hingga akhirnya menempuh masa kuliah di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantan Singingi (*lulus tahun 2022*).

Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. akhirnya penulis menyelesaikan studi di Universitas Islam Kuantan Singingi tepat waktu pada Tahun 2022

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan pedoman dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa yang akan melakukan penelitian berikutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi”**.